

**PENGARUH KELENGKAPAN SARANA PRASARANA
PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA PENGUNJUNG
DI PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S,Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

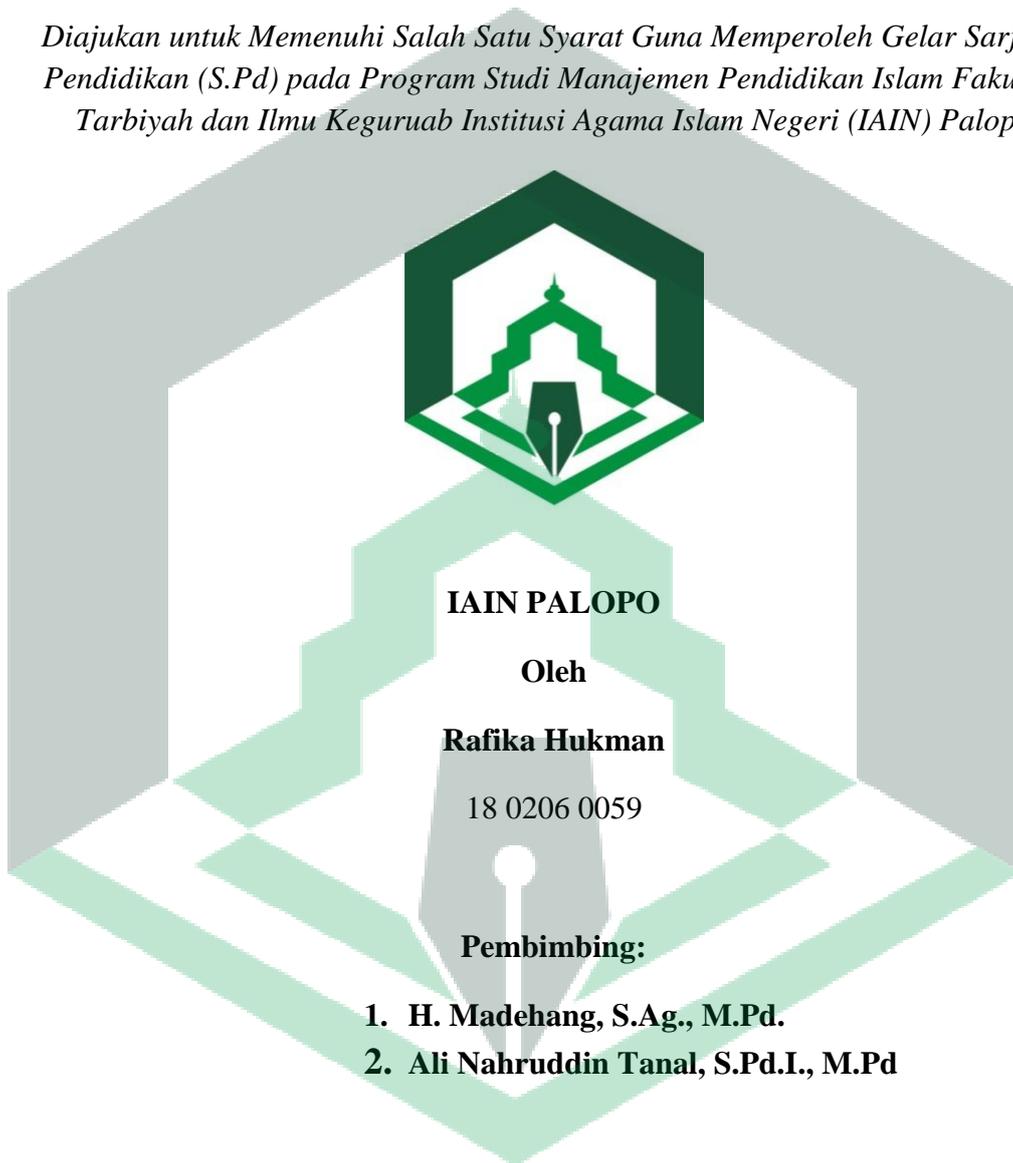
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

2022

**PENGARUH KELENGKAPAN SARANA PRASARANA
PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA PENGUNJUNG
DI PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rafika Hukman
Nim : 18 0206 0059
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 9 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan,



Rafika Hukman

NIM. 18 0206 0059

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kelengkapan Sarana Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pengunjung Di Perpustakaan Daerah Kota Palopo” yang di tulis oleh Rafika Hukman, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0206 0059, mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Sabtu, 03 Desember 2022 bertepatan dengan tanggal 09 Jumadil Awal 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 03 Desember 2022
09 Jumadil Awal 1444 H

TIM PENGUJI

- | | |
|---------------------------------------|---------------|
| 1. Hj. Nursaeni S.Ag., M.Pd. | Ketua sidang |
| 2. Drs. H. Nasaruddin, M.Si. | Penguji I |
| 3. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji II |
| 4. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. | Pembimbing I |
| 5. Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II |

(Hj. Nursaeni S.Ag., M.Pd.)
(Drs. H. Nasaruddin, M.Si.)
(Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.)
(H. Madehang, S.Ag., M.Pd.)
(Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.)

Mengetahui,

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam
(M.Pd.)



Rafika Hukman, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014



Hj. Nursaeni S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 00

Drs. H. Nasaruddin, M.Si.
Mawardi, S.Ag., M.Pd.
H. Madehang, S.Ag., M.Pd.
Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp. :
Hal : Skripsi an. Rafika Hukman

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di
Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rafika Hukman
NIM : 18 0206 0059
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : *Pengaruh Kelengkapan Sarana Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota Palopo*

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

1. Drs. Nasaruddin, M.Si.
Penguji I
2. Mawardi, S.Ag., M.Pd. 
Penguji II
3. H. Madehang, S.Ag., M.Pd
Pembimbing I
4. Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I. M.Pd
Pembimbing II

()

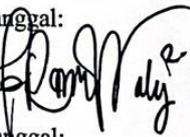
Tanggal:

()

Tanggal:

()

Tanggal:

()

Tanggal:

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Pengaruh Kelengkapan Sarana Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pengunjung Di Perpustakaan Daerah Kota Palopo*, yang ditulis oleh *Rafika Hukman*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0206 0059. Mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Sabtu, 26 November 2022. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqosyah*.

TIM PENGUJI

1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.

Ketua Sidang

(*Hj. Nursaeni*))

Tanggal:

2. Drs. H. Nasaruddin, M.Si

Penguji I

(*Drs. H. Nasaruddin*))

Tanggal:

3. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I

Penguji II

(*Mawardi*))

Tanggal:

4. H. Madehang, S.Ag., M.Pd

Pembimbing I

(*H. Madehang*))

Tanggal:

5. Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd

Pembimbing II

(*Ali Nahrudin Tanal*))

Tanggal:

PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Pengaruh Kelengkapan Sarana Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota Palopo.

Yang ditulis oleh:

Nama : Rafika Hukman

Nim : 18.0206.0059

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Penguji I

Penguji II


Drs. H. Nasaruddin., M.Si.
Tanggal:


Mawardi, S.Ag., M.Pd.
Tanggal:

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Pengaruh Kelengkapan Sarana prasarana perpustakaan terhadap Minat Baca pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota Palopo.

Yang ditulis oleh:

Nama : Rafika Hukman

Nim : 18.0206 0059

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Madehang, S.Ag., M.Pd.
Tanggal:


Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.
Tanggal:

H. Madehang, S.Ag., M.Pd.

Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :-

Hal :-

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Palopo

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Rafika Hukman
NIM : 18 0206 0059
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengaruh Kelengkapan Sarana Prasarana Perpustakaan Terhadap

Minat Baca Pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian seminar hasil penelitian.

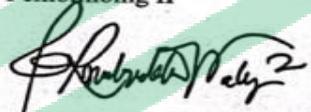
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Madehang, S.Ag., M.Pd
Tanggal:


Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I. M.Pd
Tanggal:

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kelengkapan Sarana Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota Palopo” setelah melalui proses panjang.

Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektorat IAIN Palopo, beserta Wakil Rektorat I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III IAIN Palopo
3. Ibu Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).
4. Bapak Sumardin Raupuh, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

5. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. dan Bapak Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Bapak Dr. Muhaemin, S.Pd.I., M.A selaku penasehat akademik.
7. Kedua orang tuaku tercinta ayahanda Hukman dan ibunda Suriani dan kakek, nenek, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudahmudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak H Madehang, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Kepala Perpustakaan Daerah Kota Palopo beserta stafnya, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
11. Seluruh pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
12. Kepada Bestpart, Wulan Purnamasari, Yusma Yuniar, Nurul Fani, Nining Puspasari, Desi Anasia, dan kepada Kenneng pride, Cinda, Fadillah, Andra, Dillo, Puput, teman seperjuangan Posko KKN SPS Nurul, Mifta, Kia dan kerabat lainnya yang telah mendukung serta menghibur dalam proses penyelesaian penelitian ini.
13. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	a
اِ	<i>kasrah</i>	I	i
اُ	<i>dammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيّ... اُوّ... اِ	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
اُوّ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā'marbūtah

Transliterasi untuk *tā'marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā'marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍamma, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūtah* itu transliterasinya dengan ha (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭ fāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahulukan oleh huruf *kasrah* (سيسى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*al-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ □ □ *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa

Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ بِاللهِ *billāh* دِينُ اللّٰهِ *dīnillah*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī raḥmatillah*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tmpat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf

kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau agtar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	: <i>subhānahū wa ta 'ālā</i>
saw.	: <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	: <i>'alaihi al-salām</i>
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
l	: Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	: Wafat tahun
QS.../...:4	: QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān3:4
HR	: Hadis Riwaya

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Sampul.....	ii
Halaman Pernyataan Keaslian	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Nota Dinas Penguji	v
Halaman Persetujuan Tim Penguji.....	vi
Persetujuan Penguji.....	vii
Halam Persetujuan pembimbing	viii
Nota Dinas Pembimbing	ix
Prakata.....	x
Pedoman Transliterasi Arab dan Singkatan.....	xii
Daftar Isi	xx
Daftar Kutipan Ayat.....	xxii
Daftar Tabel	xxiii
Abstrak	xxiv
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II Kajian Teori	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Hipotesis	29
BAB III Metode Penelitian.....	31

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	32
C. Definisi Operasional Variabel	32
D. Populasi dan Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Hasil dan Pembahasan	56
BAB V Penutup	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR AYAT DAN HADIS

Ayat 2-5 Q.S Al-Alaq (96).....	3
Hadits.....	24



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi skor variabel kelengkapan sarana prasarana perpustakaan.....	50
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi skor variabel minat baca pengunjung.....	52
Tabel 4.3 Hasil uji normalitas kolmogrov smirnov one-sampel kolmogrov-smirnov test.....	53
Tabel 4.4 Hasil peraan regresi linear sederhana coefficients.....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Parsial (T) Coefficients (a).....	55
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi.....	55
Tabel 4.7 Perolehan data information control.....	56
Tabel 4.8 Perolehan data <i>Library as Place</i>	58
Tabel 4.9 Perolehan data ketertarikan terhadap minat baca.....	61
Tabel 4.10 Perolehan data kegemaran dan hobi membaca.....	63
Tabel 4.11 Perolehan data kemauan dan kemampuan membaca.....	64

ABSTRAK

Rafika Hukman., 2022. “*Pengaruh Kelengkapan Sarana Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pengunjung Di Perpustakaan Daerah Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Madehang dan Ali Nahrudin Tanal.

Skripsi ini membahas tentang Kelengkapan Sarana Prasarana Perpustakaan terhadap Minat Baca Pengunjung di perpustakaan Daerah Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui bagaimana kelengkapan sarana prasarana Perpustakaan Daerah Kota Palopo; Untuk mengetahui bagaimana minat baca pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota Palopo; Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kelengkapan sarana prasarana perpustakaan terhadap minat baca pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota Palopo.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah seluruh pengunjung Perpustakaan Daerah Kota Palopo. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Slovin*. Sampel yang digunakan sebanyak 46 orang. Data diperoleh melalui observasi dan kuesioner. Selain itu, data survei dianalisis secara statistik menggunakan pengolahan data. Yaitu, analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) nilai kelengkapan sarana prasarana Perpustakaan Daerah Kota Palopo cukup baik, hal ini terlihat dari rata-rata persentase sebesar 82% dengan katagori sedang/baik. 2) Minat baca pengunjung sudah lebih dari cukup/puas, hal ini terlihat rata-rata persentase sebesar 77% dengan katagori sedang, dan 3) Terdapat pengaruh kelengkapan sarana prasarana perpustakaan terhadap minat baca pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota Palopo namun tidak signifikan dan sangat kecil yakni sebesar 1.9% saja.

Kata Kunci: Kelengkapan Sarana Prasarana perpustakaan, Minat Baca pengunjung.

ABSTRACT

Rafika Hukman., 2022. "The Influence of Completeness of Library Infrastructure Facilities on Visitors' Reading Interest in the Regional Library of Palopo City". Thesis of Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Madehang and Ali Nahrudin Tanal.

This thesis discusses the Completeness of Library Infrastructure Facilities for Visitors' Reading Interest in the Regional Library of Palopo City. This study aims: To find out how the completeness of the infrastructure of the Regional Library of Palopo City; To find out how visitors' reading interest is at the Palopo City Regional Library; This study aims to determine whether there is an influence between the completeness of library facilities and the reading interest of visitors at the Palopo City Regional Library.

This type of research is *ex post facto* which uses a quantitative approach. The population is all visitors to the Palopo City Regional Library. Sampling using the Slovin technique. The sample used was 46 people. Data obtained through observation. In addition, the survey data were analyzed statistically using data processing. Namely, descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis.

The results of the study show that 1) the value of the completeness of the infrastructure of the Palopo City Regional Library is quite good, this can be seen from the average percentage of 82% in the medium/good category. 2) Visitors' reading interest is more than adequate/satisfied, this can be seen in the average percentage of 77% in the moderate category, and 3) There is an influence of completeness of library infrastructure on visitor reading interest in the Palopo City Regional Library but not significant and very small which is only 1.9%.

Keywords: Completeness of library infrastructure, visitors' reading interest.

خلاصة

رفيقة حكمان ، 2022. "تأثير اكتمال البنية التحتية للمكتبة على اهتمام الزوار بالقراءة في المكتبة الإقليمية لمدينة بالوبو". أطروحة لبرنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد بالوبو الحكومي الإسلامي. بإشراف ماديهانج وعلي نهر الدين تانال

تناقش هذه الأطروحة اكتمال مرافق البنية التحتية للمكتبة لاهتمامات الزوار المطالعة في المكتبة الإقليمية لمدينة بالوبو. تهدف هذه الدراسة إلى: معرفة مدى اكتمال المرافق والبنية التحتية للمكتبة الإقليمية لمدينة بالوبو ؛ لمعرفة مدى اهتمام الزوار بالقراءة في المكتبة الإقليمية لمدينة بالوبو ؛ لمعرفة ما إذا كان هناك تأثير لاكتمال مرافق المكتبة على اهتمام الزوار بالقراءة في المكتبة الإقليمية لمدينة بالوبو.

هذا النوع من البحث هو بأثر رجعي باستخدام نهج كمي. السكان جميعهم زوار المكتبة الإقليمية لمدينة بالوبو. كانت العينة المستخدمة 46 شخصًا. البيانات التي تم الحصول عليها من Slovin. أخذ العينات باستخدام تقنية خلال الملاحظة والاستبيانات. بالإضافة إلى ذلك ، تم تحليل بيانات المسح إحصائيًا باستخدام معالجة البيانات. وهي التحليل الإحصائي الوصفي والتحليل الإحصائي الاستنتاجي.

أظهرت النتائج أن (1) قيمة اكتمال البنية التحتية للمكتبة الإقليمية لمدينة بالوبو جيدة جدًا ، ويمكن ملاحظة ذلك من متوسط النسبة المئوية 82٪ في الفئة المتوسطة / الجيدة. (2) اهتمام الزوار بالقراءة أكثر من كافٍ / راضٍ ، ويمكن ملاحظة ذلك بمتوسط نسبة 77٪ في الفئة المتوسطة ، و (3) هناك تأثير لاكتمال مرافق المكتبة على اهتمام الزوار بالقراءة في المكتبة الإقليمية لمدينة بالوبو ولكنها ليست كبيرة وصغيرة جدًا حيث تبلغ فقط 1.9٪.

الكلمات المفتاحية: اكتمال البنية التحتية للمكتبة ، اهتمام الزائر بالقراءة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No 43 Tahun 2007 Pasal 1 Tentang Perpustakaan, disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi dan rekreasi para pemustaka¹. Perpustakaan sebagai tempat mengumpulkan berbagai bahan perpustakaan diciptakan untuk mendapatkan segala informasi yang diinginkan. Keberadaan perpustakaan sebagai pusat informasi bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang terdidik, terpelajar, dan gemar membaca.² Perpustakaan umum sebagai salah satu penunjang pendidikan dan informasi di daerah, yang membantu masyarakat mendapatkan pengetahuan dan informasi yang tepat, benar, dan dari sumber terpercaya.³ Perpustakaan sebagai tempat mengumpulkan berbagai bahan perpustakaan diciptakan untuk mendapatkan segala informasi yang diinginkan.

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, hal 2

² Umi Nazilatur Rohmah, "Pengaruh Sarana Prasarana Dan Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pengunjung Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo," *Pendidikan Administrasi Perkantoran*. 07, No. 01 (2019): 25, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/JPAPUNESA/article/view/26490>.

³ Fitri Mutia, "Sarana Dan Prasarana Ruang Perpustakaan Sebagai Aspek Kekuatan Dalam Mengembangkan Perpustakaan," *Jurnal Plimpsest* 3, No. 1 (2011): 1–8, <http://journal.unair.ac.id/PALIM@sarana-dan-prasarana-ruang-perpustakaan-sebagai-aspek-kekuatan-dalam-mengembangkan-perpustakaan-article-11158-media-86-category-8.html>.

Keberadaan perpustakaan sebagai pusat informasi bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang terdidik, terpelajar, dan gemar membaca.⁴

Dengan adanya undang-undang tentang perpustakaan maka sistem pendidikan di Indonesia mulai berbenah, salah satunya yaitu tentang kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dari perpustakaan. Perpustakaan daerah adalah suatu penunjang sangat penting bagi kegiatan proses pembelajaran. Pada pembukaan UUD 1945 telah disebutkan bahwa salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah dengan pengadaan kelengkapan sarana prasarana perpustakaan di daerah yang bertujuan untuk menyediakan informasi dan berbagai sumber ilmu pengetahuan yang dapat membantu memperluas wawasan dan minat baca pengunjung melalui koleksi bahan pustaka majalah ilmiah dan karya ilmiah.

Selain itu kelengkapan perpustakaan merupakan sesuatu yang dapat mempermudah dan mempercepat pelaksanaan perpustakaan dan dapat menjadi daya tarik seperti ruang untuk menyimpan koleksi perpustakaan, buku perpustakaan yang dapat membantu pengunjung mengetik mencari referensi atau sekedar mengisi kekosongan dengan membaca, peralatan yang lengkap dan kelengkapan yang

⁴ Umi Nazilatur Rohmah, "Pengaruh Sarana Prasarana Dan Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pengunjung Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo," *Pendidikan Administrasi Perkantoran*. 07, No. 01 (2019): 25, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/JPAPUNESA/article/view/26490>.

memadai sehingga pengunjung merasa nyaman dan alat teknologi lainnya untuk memudahkan pekerjaan di perpustakaan.⁵

Dengan sarana prasarana yang memadai maka kegiatan yang dilakukan di perpustakaan akan lebih efisien dan efektif. Semakin lengkap perpustakaan, semakin tinggi kenyamanan dan minat baca pengunjung.⁶ Membaca merupakan salah satu usaha terpenting dalam proses belajar mengajar. Melalui membaca buku, orang akan mendapatkan informasi tentang berbagai bidang dan meningkatkan pengetahuan mereka.

Minat membaca adalah kecenderungan jiwa yang aktif untuk memahami pola bahasa agar memperoleh informasi yang erat hubungannya dengan kemauan, aktivitas dan perasaan yang secara potensial memungkinkan individu untuk memilih memperhatikan, dan menerima sesuatu yang datang dari luar dirinya.⁷

Bagi seorang muslim, tentu memahami dan mengamalkan ajaran Islam salah satu caranya ialah dengan membaca. Bahkan islam telah menegaskan akan pentingnya membaca seperti firman Allah QS. Al-Alaq/96: 1-5.

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu lah yang

⁵ Sirajuddin Saleh and Muh Darwis, “Pengaruh Kelengk Apan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja,” 2017, 2.

⁶ Unggu Pasaga Lumban Gaol, *Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Universitas Methodist Indonesia*, 2015.

⁷ Saleh and Darwis, “Pengaruh Kelengk Apan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja.”

paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”⁸

Seperti yang di jelaskan dalam QS. al-Alaq/96: 1-5 surah yang pertama kali diturunkan dalam Al-Quran ini memberitahu kepada umat manusia betapa pentingnya membaca, yang berarti membaca tidak hanya melafalkan atau mengucapkan kata-kata yang dilihat melainkan disertai dengan mengerti, memahami dan mengamalkan kata-kata yang telah dibaca. Pada konteks ini sarana prasarana sangatlah penting untuk menunjang kualitas baca setiap umat manusia, contohnya seperti perpustakaan umum daerah yang harus mampu memfasilitasi masyarakat sehingga minat baca dari masyarakat meningkat.⁹

Berdasarkan wawancara dengan kepala perpustakaan daerah Kota Palopo menunjukkan bahwa penggunaan ruang baca di perpustakaan tidak memenuhi kebutuhan pengunjung hal ini dimungkinkan karena kurangnya kelengkapan sarana prasarana perpustakaan seperti koleksi buku yang kurang lengkap, serta sirkulasi udara yang kurang nyaman sehingga mempengaruhi minat baca.¹⁰ Berdasarkan hasil dari pengamatan sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti di perpustakaan daerah Kota Palopo, bahwa kurangnya kelengkapan sarana prasarana perpustakaan berpengaruh pada minat baca pengunjung.

⁸ Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, Jakarta: Halim Publishing and distribusing, 2013.

⁹ M. Quraish shihab, *membumikan Al-Qur'an : Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1992), 167.

¹⁰ Amir Mahmud Tanda, S.Sos Kasubag, Umum dan Kepegawaian, *wawancara Di Perpustakaan Daerah Kota Palopo 21 Februari 2021*

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kelengkapan Sarana Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota Palopo”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kelengkapan sarana prasarana Perpustakaan Daerah Kota Palopo?
2. Bagaimanakah minat baca pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota Palopo?
3. Apakah ada pengaruh antara kelengkapan sarana prasarana Perpustakaan Daerah Kota Palopo terhadap minat baca pengunjung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mengetahui kelengkapan sarana prasarana Perpustakaan Daerah Kota Palopo
2. Mengetahui minat baca pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota Palopo
3. Mengetahui pengaruh antara kelengkapan sarana prasarana perpustakaan terhadap minat baca pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota Palopo

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh sarana prasarana perpustakaan terhadap minat baca pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota Palopo secara insentif serta menambah khasanah keilmuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya, serta sebagai acuan atau panduan ke pustakawan dalam meningkatkan minat baca pengunjung.

2. Manfaat praktis

Secara khusus, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi kepala perpustakaan, diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat untuk mengembangkan sarana prasarana perpustakaan.
- b. Bagi pengunjung, dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan minat baca dan pengetahuan mengenai perpustakaan daerah Kota Palopo.
- c. Bagi lembaga pendidikan dan lembaga pemerintah, diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk mengevaluasi strategi dari manajemen perpustakaan daerah itu sendiri.
- d. Bagi peneliti, manfaat penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pengaruh perpustakaan daerah Kota Palopo terhadap minat baca pengunjung, serta menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum penelitian ini dilakukan, ada beberapa orang yang telah melakukan penelitian ini dengan judul yang relevan dengan penulis. Namun ada beberapa perbedaan objek, tempat, dan variable penelitiannya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Nazilatur Rohma (2018) “Pengaruh Sarana Prasarana dan Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pengunjung Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Sibolga dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh parsial antara sarana dan prasarana dengan preferensi membaca pengunjung perpustakaan dan kantor kearsipan kabupaten Sidoarjo.¹¹
2. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muayyadah, Sirajuddin Saleh dan Muh. Darwis yang berjudul “Pengaruh Kelengkapan Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja”. Hasil penelitian ini menunjukan kelengkapan perpustakaan SMK Pesantren Muhammadiyah Tanah Toraja pada katagori tepat, persentase 72,80%, kegemaran membaca katagori tepat dengan persentase 72,5% yang berarti tingkat hubungan dalam katagori sedang. Dapat di simpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kelengkapan perpustakaan dengan

¹¹ Umi Nazilatur Romah, “Pengaruh Sarana Prasarana Dan Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pengunjung Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo,” *Pendidikan Administrasi Perkantoran* 07, No. 01 (2019): 28, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/JPAPUNESA/article/view/26490>.

preferensi pembaca santri di Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tanah Toraja.¹²

3. Penelitian Rahmadiyah Harun dan Ayu Andhira yang berjudul “Pengaruh Sarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga”. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif menjelaskan hubungan antara variabel X (*independent*) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi, variabel Y (*dependent*) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi. Hasil penelitian adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara Sarana dengan Minat baca pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga sebesar 0,883, sehingga apabila diinterpretasikan dalam skala nilai dapat dikategorikan hubungan yang sangat kuat. Sementara koefisien determinasi diketahui bahwa Sarana berpengaruh sebesar 0,780 atau 78 % terhadap Minat baca pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga dan sisanya sebesar 22 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 11,436 + 0,802X$, Uji t menunjukkan hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya, dan t hitung lebih besar dari tabel yaitu $12,787 > 2.01290$, dalam hal ini berarti Ada Pengaruh Sarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga.¹³

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan dengan peneliti sebelumnya

¹² Saleh and Darwis, “Pengaruh Kelengkapan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja”, 2017: hal 1. <https://eprints.unm.ac.id/19526/>.

¹³ Rahmadiyah Ayu Andhira Hanum, “Pengaruh Sarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kota Sibolga,” *Akrab Juara* 5 (2020): 20.

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
				Penelitian Terdahulu	Rencana Peneliti
1	Umu Nazilatur Rohmah (2018) Pengaruh Sarana Prasarana dan Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo	Terdapat Pengaruh secara parsial antara sarana prasarana perpustakaan terhadap minat baca pengunjung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif 2. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. 3. Terdapat satu sumber yaitu pengunjung 4. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat tiga variabel 2. Jumlah responden dari pengunjung sebanyak 72 dari total 90 pengunjung 3. Lokasi penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat dua variabel 2. Jumlah responden dari pengunjung sebanyak 30 3. Lokasi penelitian di Perpustakaan Daerah Kota Palopo
2	Muayyadah, Sirajuddin Saleh dan Muh. Darwis Pengaruh Kelengkapan Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di SMK Pesantren Pembangunan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kelengkapan perpustakaan di SMK Pesantren Muhammadiyah Tanah Toraja pada katagori baik berpengaruh positif dan signifikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, dan dokumentasi 2. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan analisis statistik inferensial Teknik pengumpulan data melalui observasi, angket dan dokumentasi dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian kuantitatif 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi

	Muhammadiyah Tanah Toraja.			populasi penelitian 62 siswa dan semua menjadi sampel.	3. Lokasi penelitian di Perpustakaan Daerah Kota Palopo
3	Rahmadiyah Harun dan Ayu Andhira Pengaruh Sarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga	Terdapat pengaruh yang sangat kuat dan positif antara sarana dengan minat baca pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif 2. Terdapat dua variabel 3. Menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana 4. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan kuesioner 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kota Sibolga 2. Jumlah responden 48 Orang dari 100 orang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian di Perpustakaan Daerah Kota Palopo 2. Jumlah responden 30 orang

B. Landasan Teori

1. Kelengkapan Sarana Prasarana Perpustakaan

a. Definisi Perpustakaan

Berikut ini merupakan pengertian perpustakaan menurut ahli perpustakaan dan sumber lain, diantaranya Menurut IFLA (*International of Library Associations and Institutions*) dalam penelitian Sulisty Basuki mengatakan bahwa Perpustakaan merupakan kumpulan bahan tercetak dan non tercetak dan atau sumber informasi dalam komputer yang tersusun secara sistematis untuk kepentingan pemakai.¹⁴ Sedangkan menurut Sutarno NS, MSi perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca.¹⁵ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Perpustakaan berasal dari kata dasar “pustaka” yang berarti pustaka atau buku.¹⁶

Dengan demikian, kelima pengertian perpustakaan memiliki kesamaan yaitu kumpulan buku yang disusun secara sistematis dan teratur. Oleh karena itu, menata buku secara rapi dan indah merupakan hal yang paling mendasar dalam penataan ruang perpustakaan utama.

¹⁴ Sulisty Basuki, 2003, pengantar ilmu perpustakaan, Jakarta: universitas terbuka. Depdikbud, 5

¹⁵ Sutarno NS, 2003, Perpustakaan dan masyarakat, Jakarta: yayasan obor Indonesia, 7

¹⁶ Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 3. Balai Pustaka : 2005

b. Definisi Perpustakaan Umum (*Public Library*)

Perpustakaan umum (*public library*) adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum. Karakteristik mendasar yang dimiliki oleh perpustakaan umum adalah bahwa umumnya didukung oleh pajak (biasanya lokal, meskipun setiap tingkat pemerintahan dapat dan tidak dapat berkontribusi). Mereka diatur oleh sebuah badan untuk melayani kepentingan umum. Perpustakaan umum terbuka untuk semua dan setiap anggota masyarakat dapat mengakses koleksi.¹⁷

Pada umumnya, perpustakaan umum di tingkat provinsi dikelola oleh departemen P & K bersama Pemerintah Daerah. Usaha-usaha antara 2 badan tersebut masih terus dilaksanakan untuk mengembangkan sistem perpustakaan umum, ditunjang dengan beberapa buah mobil sebagai sarana perpustakaan keliling. Disamping itu tercatat juga tumbuhnya banyak taman bacaan yang diusahakan usaha-usaha pribadi atau rukun kampung. Usaha-usaha tadi meskipun masih dalam bentuk sangat sederhana, sangat menolong akan kekurangan jasa perpustakaan umum¹⁸

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, menyimpan, mengatur, dan menyajikan bahan pustaka untuk masyarakat umum. Perpustakaan umum diselenggarakan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa membedakan latar belakang, agama, suku, ras, adat istiadat, umur, jenis kelamin, dll sehingga koleksi perpustakaan umum

¹⁷ (Inggris) Richard Rubin E. *Foundations of Library and Information Science* (3rd ed) 2010. Publisher: New York. <http://repository.unigal.ac.id:8080/handle/123456789/888>

¹⁸ Hassan Shadily *Ensiklopedia Indosnesia* Jilid 5. 1984. Jakarta: Ictiar Baru- Van Hoeve dan Elsevier Publishing Projects.

mencakup banyak bidang, wilayah dan khalayak yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan informasi penggunanya. Fungsi perpustakaan umum antara lain:

- a. Pusat Informasi: memberikan informasi yang diperlukan untuk pengguna.
- b. Versus Pelestarian Budaya: menyimpan dan menyediakan catatan perkembangan budaya masa lalu, sekarang dan masa depan.
- c. Pendidikan: mengembangkan dan mendukung pendidikan non formal di luar sekolah dan universitas serta sebagai pusat penelitian.
- d. Kenyamanan dengan bahan bacaan untuk hiburan, komunitas pengguna dapat menggunakan perpustakaan umum untuk mengisi waktu luang mereka.¹⁹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang tersedia oleh pemerintah untuk melayani masyarakat tanpa membedakan suku, ras, usia, agama, jenis kelamin, dan merupakan sarana pembelajaran sepanjang masa.

c. Pengertian Sarana Prasarana

Sarana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah segala sesuatu yang dapat dipakai, alat, media, syarat, upaya dan sebagainya untuk mencapai maksud dan tujuan²⁰. Menurut Moenir dalam penelitian Hanum mengatakan sarana adalah “segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja”.

¹⁹ Agustina Palupi Sultra, “Perpustakaan Kota Di Yogyakarta,” *Tinjauan Umum Perpustakaan*, 2013, 28–29, <http://edukasi.kompasiana.com/2009/11/16/manuskrip-aceh-so-peuhireun/>.

²⁰ Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 3. Balai Pustaka : 2005

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai tujuan.²¹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sarana adalah perlengkapan secara langsung dan lengkap untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan sarana perpustakaan adalah seluruh fasilitas yang tersedia di dalam perpustakaan yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh pengunjung.

Sedangkan prasarana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, dan sebagainya). Prasarana menurut Winarno Surakhmad dalam penelitian Amriani Amir Sabrina bahwa prasana adalah segala suatu yang dapat menunjang terlaksananya suatu kegiatan.²²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prasarana adalah seperangkat peralatan dasar untuk melakukan beberapa fungsi dasar atau bangunan atau pendukung utama kinerja fungsi tertentu dalam bentuk tanah, bangunan atau ruang di dalam fungsi ini. Sedangkan prasarana perpustakaan adalah fasilitas dasar atau penunjang utama untuk operasional perpustakaan, seperti gedung perpustakaan.

Menurut Moenir dalam hasil penelitian Doni Frediyanto “Sarana dan prasarana dapat dibedakan menjadi dua yaitu sarana dan prasarana fisik dan sarana prasarana non fisik”.²³

²¹ Hanum, “Pengaruh Sarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kota Sibolga.” *Jurnal Akbar Juara Volume 5*, Nomor 2. Edisi Mei 2020: 26

²² Amriani Amir Sabarina, “Sarana Dan Prasarana Di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Pontianak,” 2017.

²³ doni Frediyanto, “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Pelayanan Pustakawan Terhadap Minat Baca Masyarakat Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Boyolali,” *SKRIPSI Ditulis Dan Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FAKULTAS*, 2012, 9, perpustakaan.uns.ac.id.

Dari uraian di atas, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan prasarana fisik adalah segala sesuatu yang berupa benda yang berfungsi untuk memperlancar usaha, seperti gedung, tempat, koleksi perpustakaan, perabotan dan perlengkapan, layanan perpustakaan dan masyarakat pengguna. Sedangkan sarana prasarana perpustakaan fisik seperti fasilitas ruang perpustakaan, tata ruang, suhu ruangan, ventilasi, dan penerangan.

d. Pedoman Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota

Dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dalam pasal 1, disebutkan bahwa Perpustakaan sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.²⁴ Sedangkan menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 8 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota mencakup enam standar yaitu:

1. Standar koleksi perpustakaan;
2. Standar sarana dan prasarana perpustakaan;
3. Standar pelayanan perpustakaan;
4. Standar tenaga perpustakaan;
5. Standar penyelenggaraan perpustakaan; Dan
6. Standar pengelolaan perpustakaan.²⁵

²⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, hal 2

²⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota," *Kementrian Republik Indonesia Nomor 24*, no. Kepala Madrasah (2018): 3,

Undang-Undang N0.43 Tahun 2007 Bab IX pasal 38 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa: (1) Setiap penyelenggara perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional perpustakaan. (2) Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan dan dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.²⁶ Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Kabupaten/Kota, Sarana dan Prasarana terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

a. Lokasi dan Lahan

- 1) Lokasi perpustakaan berada di lokasi yang strategis dan mudah dijangkau masyarakat; dan
- 2) Lahan perpustakaan di bawah kepemilikan dan/atau kekuasaan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan status hukum yang jelas.

b. Gedung

- 1) Luas bangunan gedung perpustakaan paling sedikit 0,008 m² per kapita dan bersifat permanen yang memungkinkan pengembangan fisik secara berkelanjutan.
- 2) Gedung perpustakaan memenuhi standar konstruksi, teknologi, lingkungan, ergonomika, kesehatan, keselamatan, kecukupan, estetika, efektif dan efisien.
- 3) Gedung perpustakaan dilengkapi dengan area parkir, fasilitas umum, dan fasilitas khusus.

https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/Perka_8_2017_SNP_Perpustakaan_Kab_Kota_Salinan.pdf.

²⁶ Unggu Pasaga Lumban Gaol, *Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Universitas Methodist Indonesia*, Agustus 30, <http://repositor.usu.ac.id/handle/123456789/4096>, 2 September 2022.

c. Ruang Perpustakaan

- 1) Ruang perpustakaan paling sedikit memiliki area koleksi, baca, dan staf yang ditata secara efektif, efisien, dan estetik.
- 2) Setiap perpustakaan wajib memiliki sarana ruang penyimpanan koleksi, akses informasi, dan sarana pelayanan perpustakaan.
- 3) Sarana ruang penyimpanan koleksi paling sedikit berupa perabot yang sesuai dengan bahan perpustakaan yang dimiliki.

d. Sarana Perpustakaan

- 1) Sarana akses informasi paling sedikit berupa perabot, peralatan, dan sarana temu kembali bahan perpustakaan dan informasi.
- 2) Sarana ruang pelayanan perpustakaan paling sedikit berupa perabot dan peralatan-peralatan yang sesuai dengan jenis pelayanan perpustakaan, seperti tabel berikut:

Tabel 2.2 Sarana Perpustakaan

No.	Jenis	Ratio	Deskripsi
1	Perabot kerja	1 set/pengguna	Dapat menunjang kegiatan memperoleh informasi dan mengelola perpustakaan. Paling sedikit terdiri atas kursi dan meja baca pengunjung, kursi dan meja kerja pustakawan, meja sirkulasi, dan meja multimedia.
2	Perabot penyimpanan	1 set/perpustakaan	Dapat menyimpan koleksi perpustakaan dan peralatan lain untuk pengelolaan perpustakaan. Paling sedikit terdiri atas rak buku, rak majalah, rak surat kabar, lemari/ laci katalog, dan lemari yang dapat dikunci.

3	Peralatan multimedia	1 set/perpustakaan	Paling sedikit terdiri atas 1 set komputer dilengkapi dengan teknologi informasi dan komunikasi.
4	Perlengkapan lain	1 set/perpustakaan	Minimum terdiri atas buku inventaris untuk mencatat koleksi perpustakaan, buku pegangan pengolahan untuk pengatalogan bahan pustaka yaitu bagan klasifikasi, daftar tajuk subjek dan peraturan pengatalogan, serta papan pengumuman.

e. Kelengkapan Sarana Prasarana Perpustakaan

Kelengkapan perpustakaan adalah sesuatu yang dapat memperlancar dan mempercepat penyelenggaraan perpustakaan dan dapat menjadi daya tarik tersendiri, misalnya ruangan yang digunakan untuk menyimpan koleksi perpustakaan, buku pustaka yang dapat membantu pengunjung mencari referensi ataupun hanya membaca, perlengkapan dan peralatan yang memadai dapat membuat pengunjung merasa aman dan nyaman, dan alat teknologi lainnya memudahkan suatu pekerjaan di perpustakaan.²⁷ Menurut Sutarno, indikator untuk menilai tingkat kelengkapan sarana prasarana perpustakaan adalah koleksi bahan pustaka, sumber daya manusia, gedung dan ruangan, sarana prasarana, perabot dan peralatan serta masyarakat pemakai.²⁸

²⁷ Saleh and Darwis, "Pengaruh Kelengkapan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja." *Jurnal Skripsi Muayyada*, 2017: 2

Menurut Moenir sarana dan prasarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja. Moenir juga membagi sarana dan prasarana menjadi 3 yakni:

1. Peralatan kerja, yaitu semua jenis benda yang berfungsi langsung sebagai alat produksi untuk menghasilkan barang atau berfungsi memproses suatu barang yang berlainan fungsi dan gunanya.
2. Perlengkapan kerja, yaitu semua jenis benda yang berfungsi sebagai alat pembantu tidak langsung dalam produksi, mempercepat proses, membangkitkan dan menambah kenyamanan dalam pekerjaan.
3. Perlengkapan bantu atau fasilitas, yaitu semua jenis benda yang berfungsi membantu kelancaran gerak dalam pekerjaan, misalnya mesin ketik, mesin pendingin ruangan, mesin absensi, dan mesin pembangkit tenaga.²⁹

Jadi kelengkapan sarana prasarana perpustakaan adalah setiap komponen atau alat penunjang yang lengkap di dalam perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung perpustakaan juga membuat mereka merasa nyaman dan aman saat berada di perpustakaan.

²⁹ Hanum, "Pengaruh Sarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kota Sibolga." *Jurnal Akbar Juara Volume 5*, Nomor 2. Edisi Mei 2020: 5

f. *LibQuald (Library Quality)*

LibQual (Library Quality) merupakan suatu rangkaian alat (metode) yang digunakan perpustakaan untuk mengumpulkan, mencari, memahami, dan menanggapi opini pengguna terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Dimana *LibQual* digunakan untuk mendengarkan suara pengguna, apa yang mereka anggap penting serta bagaimana pengalaman mereka terhadap kemampuan perpustakaan dalam memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, Metode *LibQual* adalah pengembangan dari *Servqual* yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan. Metode *LibQual* sudah diterapkan diberbagai perpustakaan perguruan tinggi di berbagai negara.

Metode *LibQual* diperkenalkan oleh *Association of Research Libraries (ARL)*, bekerja sama dengan *Texas A & M University* sejak tahun 1999. Metode ini dianggap paling mutakhir dan kini digunakan oleh hampir seluruh perpustakaan di Amerika Serikat, Eropa, United Kingdom, dan Australia. Asumsi yang mendasari *LibQual* juga (*servqual*) adalah: “*only customers judge quality, all other judgement all essentially irrelevant*” (hanya pemustaka jasa yang (berhak) menilai kualitas layanan, penilaian lain pada dasarnya tidak relevan).³⁰

Dari beberapa pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa, *LibQual* adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengukur seluruh kualitas layanan perpustakaan melalui hasil dari persepsi pengunjung.

³⁰ Era Nurvia and Angraini, “Pengukuran Kualitas Layanan Digital Library Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode LibQual (Studi Kasus : Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Riau),” *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi* 2, no. 2 (2016): 30–38.

Achmad memaparkan dalam bukunya *Layanan Cinta: perwujudan pelayanan perpustakaan unggul*. Hasil dari proyek ini adalah instrumen alat *LibQual* yang digunakan untuk mengukur kualitas layanan berdasarkan penilaian pengguna. Alat pengukuran atau dimensi tersebut adalah *Affect Of Service*, *Library As Place*, *Personal Control* dan *Access Of Information*. Namun dalam perkembangannya aspek *Personal Control* dan *Access To Information* digabungkan dalam *Information Control*. Jadi dimensi *LibQual* ini dibagi menjadi tiga yaitu:

1. *Affect Of Service*, berkenaan dengan sikap pustakawan terhadap pemustaka, dimensi ini meliputi sembilan variabel:
 - a) Pustakawan menanamkan rasa percaya pada pengguna (perpustakaan percaya bahwa pengguna akan melihat koleksi dan fasilitas perpustakaan).
 - b) Pustakawan sangat peduli terhadap setiap pengguna.
 - c) Pustakawan selalu bersifat sopan.
 - d) Pustakawan selalu bersedia untuk menjawab pertanyaan pengguna.
 - e) pustakawan yang memiliki pengetahuan luas sehingga mampu menjawab pertanyaan pengguna.
 - f) Tenaga perpustakaan membantu pengguna dengan penuh perhatian.
 - g) Pustakawan dapat memahami kebutuhan perpustakaan.
 - h) Pustakawan bersedia membantu pengguna dengan senang hati
 - i) Pustakawan dapat diandalkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.
2. *Information Control*, dimensi ini terkait dengan akses internet perpustakaan ke sumber daya elektronik, dimensi ini mencakup delapan variabel:

- a) Memungkinkan akses sumber daya elektronik dari rumah atau kantor (pemustaka).
 - b) Tersedianya situs perpustakaan yang memungkinkan saya melakukan penelitian sendiri.
 - c) Ketersediaan koleksi cetak yang saya butuhkan untuk misi saya
 - d) Tersedianya sumber daya elektronik yang saya butuhkan untuk tugas saya.
 - e) Tersedianya peralatan moderen memungkinkan saya untuk mencari informasi sendiri
 - f) Tersedianya perangkat yang mudah digunakan dan memungkinkan saya mencari bahan pustaka sendiri.
 - g) Membuat semua informasi yang diminta mudah diakses.
 - h) Tersedianya pilihan jurnal cetak dan elektronik yang saya butuhkan untuk tugas saya.
3. *Library As Place*, dimensi ini berkaitan dengan suasana perpustakaan yang kondusif. Dimensi ini terdiri dari lima variabel, yaitu:
- a) Ruang perpustakaan dapat memberikan motivasi untuk belajar
 - b) Ruang perpustakaan yang tenang untuk aktivitas pengguna individu
 - c) Ruang perpustakaan yang nyaman dan menarik
 - d) Perpustakaan sebagai tempat studi dan penelitian
 - e) Memiliki ruang perpustakaan untuk belajar dan belajar kelompok.³¹

³¹ Nurfitriah Arfah, "Evaluasi Kualitas Layanan Dengan Menggunakan MLibqual +TM Di Perpustakaan Umum Kota Depok," *Skripsi*, 2017, 60–61, [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34401/1/NURFITRIANI ARFAH-FAH.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34401/1/NURFITRIANI%20ARFAH-FAH.pdf).

2. Minat Baca

a. Pengertian Minat

Menurut KBBI minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah keinginan untuk belajar.³² Minat merupakan salah satu faktor psikis yang membantu individu dalam memberi simulasi suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Ditinjau dari segi bahasa, Minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.³³

Sedangkan minat menurut istilah yang dikemukakan oleh beberapa ahli menurut Bloom dalam penelitian Kamah Idris mengatakan bahwa minat adalah “suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dan akhirnya dibuktikan lebih lanjut dengan objek tertentu”. Sedangkan Slameto menyatakan dalam buku Kamah Idris bahwa minat adalah “Suatu rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh” Sedangkan Muhibbin Syah menyatakan bahwa minat adalah “Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.³⁴ Menurut Witherington dalam penelitian Kurniawati dkk, minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang,

³² Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 3. Balai Pustaka : 2005

³³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 957.

³⁴ Kamah idris, *Pedoman Pembinaan Minat baca* (Jakarta: Perpustakaan RI 2006)

sesuatu coal atau suatu situasi yang bersangkutan pant dengan dirinya. Tanpa kesadaran individu tidak akan pernah mempunyai minat terhadap sesuatu hal.³⁵

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan individu terutama perasaan senang (positif) terhadap sesuatu yang dianggapnya berharga atau sesuai dengan kebutuhan dan memberi kepuasan kepadanya. Sesuatu yang dianggap berharga tersebut dapat berupa aktivitas, orang, pengalaman, atau benda yang dapat dijadikan sebagai stimulus atau rangsangan yang memerlukan respon terarah.

b. Pengertian Minat Baca

Menurut Farida Rahim dalam penelitian Hermawan dkk minat baca adalah Keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Menurut Ratnasari dalam penelitian Hermawan dkk, minat baca adalah Suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Adapun hadis nabi Muhammad saw tentang membaca yaitu

لَا تَعْدُوا فَتَعْلَمَ آيَةً مِنْ كِتَابِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنْ عِبَادَةِ سَنَةٍ

Artinya:

“Sungguh sekiranya engkau melangkahakan kaki di waktu pagi (maupun petang) kemudian mempelajari satu ayat dari Kitab Allah (Al-Qur’an), maka pahalanya lebih baik daripada ibadah satu tahun”.

³⁵ R. Deffi Kurniawati dan Nunung Prajarta, “Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan,” *Berkala limn Perpustakaan dan Informasi* - Volume III. Nomor 7., 2007. 6

Peningkatan minat baca atau gemar membaca merupakan salah satu dari peran perpustakaan sebagai sumber atau penyedia informasi. Minat baca adalah kecenderungan atau keinginan hati yang tinggi untuk membaca.³⁶ Menurut Ginting dalam penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Saeful Hidayah menyebutkan bahwa Minat baca adalah bentuk-bentuk perilaku yang terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tingkatan kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca karena menyenangkan dan memberikan nilai.³⁷

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah suatu perhatian dan keinginan yang tumbuh dari dalam jiwa seseorang tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain yang disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca

Secara umum, terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah suatu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti biologis, kecerdasan, perasaan, emosional, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah suatu faktor yang berasal dari luar diri seseorang antara lain kebudayaan, lingkungan, dan sarana penunjang lainnya.³⁸

³⁶ Hermawan, Hidayat, and Fajari, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik."

³⁷ Iqbal Saeful Hidayat, "Pengelolaan Perpustakaan Umum Pojok Baca Oleh Pegawai Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran," *Angewandte Chemie International Edition*, 01 No 01, no. 2021 (2019): 500, <http://repository.unigal.ac.id:8080/handle/123456789/888>.

³⁸ Soeharjono, *Kanak-kanak dan pengadaan perpustakaan, berita perpustakaan sekolah*.h.54

Ada beberapa faktor pendorong yang dapat membangkitkan minat baca, yang dikemukakan Sutarno dalam penelitian Risma Niswaty et al, indikator untuk menentukan adanya minat baca pada diri seseorang, yaitu:

- a. Ketertarikan membaca. Ketertarikan merupakan fenomena alam yang dialami oleh setiap manusia. Adanya ketertarikan membaca karena ada proses/pengaruh terhadap sesuatu yang nampak sehingga muncul ketertarikan. Dalam membaca terdapat sesuatu yang menyenangkan pembacanya dan koleksi yang bervariasi dapat membuat tertarik pembaca. Jenis, bentuk, dan ukuran huruf, serta warna dan gambar yang ada, juga memicu minat seseorang terhadap minat bacaan tertentu..
- b. Kegemaran dan hobi membaca, hobi berasal dari bahasa inggris, *hobby* artinya kegemaran atau kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang. Hobi biasanya terbentuk oleh lingkungan.
- c. Kemauan dan kemampuan membaca. Kemauan adalah keinginan yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan atau melakukan sesuatu dan kemauan ini juga biasa disebut motivasi. Ketertarikan terhadap bacaan yaitu adanya keinginan untuk mendapat informasi, kualitas bahan bacaan dan kesediaan tempat membaca.³⁹

2. Pengukuran Minat Baca

Pengukuran minat baca adalah penilaian tinggi rendahnya minat baca dapat diketahui melalui aspek kesadaran akan manfaat membaca, Perhatian terhadap

³⁹ Risma Niswaty et al., "Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa," *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan* 8, no. 1 (2020): 36, <https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a7>.

membaca buku, rasa senang terhadap membaca buku, dan frekuensi membaca buku.⁴⁰

Pengukuran minat baca dengan menggunakan angket minat baca, angket ini dikembangkan dengan merujuk kepada komponen-komponen angket minat baca menurut Sutarno. Berdasarkan konsep mengenai minat baca yang dikemukakan di atas, didapat indikator minat baca sebagai berikut: 1) Ketertarikan terhadap bacaan, 2) Kegemaran dan hobi membaca, 3) Kemauan dan kemampuan membaca.⁴¹

C. Kerangka Pikir

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah observasi di sekitar Perpustakaan Daerah Kota Palopo. Setelah melakukan observasi peneliti pun melakukan proses wawancara terhadap kepala perpustakaan daerah Kota Palopo mengenai berapa banyak pengunjung di perpustakaan tersebut.

Pengukuran kualitas perpustakaan menggunakan metode *LibQual* karena metode ini telah digunakan untuk pengukuran kualitas layanan perpustakaan secara internasional pengukuran kualitas layanan perpustakaan di tinjau dari 3 aspek dimensi yaitu *Affect of Service*, *Information Control*, dan *Library as Place*. Dimana dari ketiga aspek tersebut peneliti berfokus pada *Information Control* dan *Library as Place*, sebab hanya aspek tersebut yang terkait dengan sarana prasarana hal ini juga sejalan dengan apa yang tertera di dalam standar nasional perpustakaan yang

⁴⁰ Nurida Maulidia Rahma, Ratih Nur Pratiwi, and Niken VA Lastiti, "Strategi Peningkatan Minat Baca Anak (Studi Pada Ruang Baca Anak Perpustakaan Umum Dan Arsip Daerah Kota Malang)," *JAP*, vol. 3, n.d.

⁴¹ Niswaty et al., "Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa." *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* Vol. 8 No.1, Januari – Juni 2020: 73

salah satunya adalah standar sarana prasarana perpustakaan dan akan di uji pengaruhnya terhadap minat baca.

Dari pemikiran di atas, bisa digambarkan pola pemikiran pada penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.3: Bagan kerangka pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian.⁴² Hipotesis juga dapat dianggap sebagai pernyataan yang sifatnya masih rentatif dan tidak diketahui keberadaannya, tetapi memungkinkan kita untuk menghubungkan teori dengan pengamatan, atau sebaliknya.

⁴² Sugiyanto, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2006), 71

Hipotesis penelitian ini memandu penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tujuan penelitian ini adalah mengajukan hipotesis sehingga dalam kegiatan penelitiannya, peneliti memusatkan perhatian pada informasi atau data yang diperlukan untuk menguji hipotesis.⁴³ Berdasarkan studi teoritis yang konsisten dengan beberapa asumsi dasar yang disebutkan di atas, peneliti memutuskan hipotesis berikut:

H₀: Tidak ada pengaruh antara Kelengkapan Sarana Prasarana Perpustakaan Daerah Kota Palopo Terhadap Minat Baca pengunjung

H₁: Adanya pengaruh antara Kelengkapan Sarana Prasarana Perpustakaan Daerah Kota Palopo Terhadap Minat Baca pengunjung

a. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah hipotesis penelitian yang ditulis dalam persamaan statistik. Berdasarkan teori yang relevan dari variable X dan Y maka hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \mu < 0$$

$$H_1 : \mu > 0$$

⁴³ W Gulo, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2014), 57

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kelengkapan sarana prasarana perpustakaan terhadap minat baca pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota Palopo menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *expost facto*. Penelitian *expost facto* adalah penelitian yang digunakan untuk melihat suatu peristiwa yang telah terjadi kemudian ditelusuri kembali untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mungkin menjadi penyebab terjadinya peristiwa tersebut.⁴⁴

Dengan demikian desain penelitian ini bersifat *expost facto* yang diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh antara variabel X terhadap Y, maka desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain penelitian

Keterangan:

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
|  | : Kelengkapan Sarana Prasarana Perpustakaan |
|  | : Minat Baca Pengunjung |
|  | : Pengaruh antara variabel X terhadap Y |

⁴⁴ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017) 12

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di Perpustakaan Umum Daerah Kota Palopo, yang terletak di Jl. Jendral Sudirman No. 5, Binturu, Wara Sel., Kota Palopo Sulawesi Selatan. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Juli s/d September 2022.

C. Definisi Operasional

1. Kelengkapan sarana prasarana perpustakaan

Kelengkapan sarana prasarana perpustakaan adalah setiap komponen atau alat penunjang yang lengkap di dalam perpustakaan untuk membantu pengunjung perpustakaan. Adapun dimensi dari kelengkapan sarana prasarana perpustakaan menggunakan metode *LibQual* yaitu *Information Control* dan *Library as Place*

2. Minat Baca

Minat baca adalah suatu perhatian dan keinginan yang tumbuh dari dalam jiwa seseorang tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain yang disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca. Dimensi/indikator minat baca pada penelitian ini di ambil dari Sutarno yaitu: 1) Ketertarikan terhadap bacaan, 2) Kegemaran dan hobi membaca, 3) Kemauan dan kemampuan membaca.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari suatu objek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan.⁴⁵

Untuk mengukur pengaruh sarana prasarana perpustakaan terhadap minat baca pengunjung maka dalam penelitian ini mengambil jumlah pengunjung perpustakaan dari rata-rata per hari (senin s/d sabtu) dengan jangka waktu selama kurang lebih satu bulan sekitar 188 pengunjung kemudian ditentukan nilai rata-rata pengunjungnya sebagai populasi.

Tabel 3.2 Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah Kota Palopo Agustus 2022

No.	Daftar Pengunjung Perpustakaan Daerah Kota Palopo	Jumlah		Total
		Anggota	Non Anggota	
1.	01-06 Agustus 2022	96	34	130
2.	08-13 Agustus 2022	98	30	128
3.	15-20 Agustus 2022	83	28	111
4.	22-27 Agustus 2022	55	36	91
5.	29-31 Agustus 2022	36	12	48
	Jumlah	368	140	508

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 148

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dari penelitian tersebut.⁴⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁷ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* atau data one the spot. Teknik pengambilan sampel atau responden diambil dari pengunjung perpustakaan pada hari itu dan waktu itu saat mereka berkunjung.⁴⁸

Dalam hal ini penulis mengambil sampel dari seluruh pengunjung Perpustakaan Daerah Kota Palopo yang di ambil dari rata-rata per hari (senin s/d sabtu) selama satu bulan. Adapun cara menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

E = Error level (tingkat kesalahan) pengambilan sampel yang masih bisa di telorir, e = 0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk pulasi dalam jumlah kecil

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 149

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), 85

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitia Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 152

Jadi, rentan sampel yang di ambil dari teknik Slovin adalah antara 10%-20%.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 508 pengunjung, sehingga presentasi kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian, maka untuk mengetahui sampel penelitian dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{508}{1+508(0,2)^2} \\ &= \frac{508}{11,16} \\ &= 46 \text{ orang}\end{aligned}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data berupa pertanyaan dan pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.⁴⁹ Penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang disusun dalam bentuk skala liker dan dijadikan sebagai pedoman peneliti dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh kelengkapan sarana prasarana perpustakaan terhadap minat baca pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota Palopo.

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV,2018), 230

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data langsung tentang subjek yang diteliti.⁵⁰ Teknik pengumpulan data ini digunakan ketika penelitian berfokus pada perilaku manusia, alur kerja, gejala alam, dan ketika responden yang diamati tidak terlalu tinggi.⁵¹ Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kondisi obyektif berbagai hal yang menjadi sasaran melalui tinjauan langsung ke lokasi penelitian guna untuk mengamati obyek-obyek penelitian.⁵²

3. *Library Research* (penelitian kepustakaan)

Penulis mengumpulkan data yang diperlukan melalui studi kepustakaan. Hal ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku-buku literatur, surat kabar, jurnal, artikel di internet yang berkaitan dengan penelitian ini.⁵³

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi dan merupakan pelengkap/pendukung atas temuan penelitian yang diperoleh.⁵⁴ Teknik dokumentasi penelitian ini dilakukan dengan memperoleh gambar, data dan foto-foto terkait kegiatan yang berkaitan dengan pengaruh kelengkapan sarana prasarana perpustakaan daerah Kota Palopo terhadap minat baca pengunjung.

⁵⁰ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), 28.

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 235.

⁵² Ajar Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 26.

⁵³ Di Desa Bluluk et al., "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Minat Baca," 2018, <https://lamongankab.go.id/bluluk/profil/>.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 140.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sappaile instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur objek penelitian dan mengumpulkan data berkaitan dengan variabel tertentu.⁵⁵ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang disusun dalam bentuk skala liker dan dijadikan sebagai pedoman peneliti dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh kelengkapan sarana prasarana perpustakaan terhadap minat baca pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota Palopo. Skala liker digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tertentu tentang fenomena social yang telah diidentifikasi secara khusus oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai skala liker variable penelitian.⁵⁶ Skala liker yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penggunaan skala liker poin yang mencakup alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), untuk keperluan analisis kuantitatif di atas dapat di beri skor 1 sampai 4 alternatif yang meliputi:

- a. Sangat tidak setuju (TS) artinya pernyataan/pertanyaan yang diajukan tidak pernah dibuat, sehingga skor jawaban yang diberikan adalah 1.
- b. Tidak setuju (KS) artinya pernyataan/pertanyaan yang diajukan ekspresif jarang diberikan, sehingga skor respon yang diberikan adalah 2.
- c. Setuju (S) artinya pernyataan/pertanyaan yang diungkapkan sering dilakukan, maka skor jawaban yang diberikan adalah 3.

⁵⁵ Sappaile. "Pembobotan Butir pertanyaan Dalam Bentuk Skala Liker Dengan Pendekatan Distribusi". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol. 13. No. 64, (2007):67

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2020), 93.

- d. Sangat setuju (SS) artinya pernyataan/pertanyaan yang disajikan masih diberikan, sehingga skor jawaban yang diberikan adalah 4.

Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dengan demikian dalam pengukuran variabel penelitian, responden diminta untuk menjawab pertanyaan/pernyataan sesuai dengan persepsi atau pendapat mereka yang alternative jawabannya diberi skala satu sampai empat yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang telah mereka alami dan diketahuinya. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tipe tertutup, dimana jawaban sudah tersedia, responden tinggal memilih. Metode kuesioner ini digunakan untuk mengeksplorasi data tentang pengaruh kelengkapan sarana prasarana perpustakaan terhadap minat baca pengunjung di Perpustakaan daerah Kota Palopo

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah kelengkapan sarana prasarana perpustakaan sebagai variabel bebas yang diberi simbol X dan minat baca diberi simbol Y, untuk mengukur variabel dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator variabel.

e. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen penelitian valid atau sah dan dapat dikatakan baik jika memenuhi syarat validitas dan realibilitas serta dapat mengukur apa yang diinginkan peneliti serta dapat mengungkap data variable yang diteliti dengan baik.⁵⁷ Seperti yang dijelaskan oleh Arikunto dari Riduwan bahwa validitas adalah

⁵⁷ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011). 269

ukuran dari reabilitas atau validitas suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.⁵⁸ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruksi yaitu sebuah instrumen dilakukan melalui sebuah penelaah atau justifikasi pakar atau melalui penilaian sekelompok panel yang terdiri dari orang-orang yang menguasai substansi atau konten variabel yang hendak diukur.⁵⁹ Ada kemungkinan bagi para ahli untuk membuat keputusan: valid (layak digunakan), kurang valid (nilai untuk perbaikan) dan tidak valid (tidak layak digunakan). Dalam penelitian ini, peneliti meminta saran dari 2 orang dosen ahli di IAIN Palopo.

Tabel 3.3 Validator Instrumen Penelitian

No.	Nama Validator	Pekerjaan
1.	Syamsiar Guntur, S.Sos	Perpustakaan IAIN Palopo
2.	Firman Patawari S.Pd., M.Pd	Dosen IAIN Palopo

Pengujian menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2013* Untuk membaca hasil output uji validitas cukup melihat pada table *Item-Total Statistics* pada kolom *Corrected Item Total Correction*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak valid. Adapun hasil analisa para ahli digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk merevisi instrumen angket,

⁵⁸ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 109

⁵⁹ Zulkifli Matondang, *Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*, Jurnal, dalam <http://digilib.unime.ac.id/705/1/validitas%20dan%20reliabilitas%20suatu%20instrumen%20penelitian.pdf>, Diakses pada tanggal 12 Desember 2021

kemudian rumus statistic Aiken's digunakan untuk menentukan validasinya sebagai berikut:⁶⁰

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - l_0$$

r = Skor yang diberikan validator

n = Banyaknya validator

l_0 = Skor penilaian validator terendah (dalam hal ini -1)

c = skor penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini 4)

Tabel 3.4 Interpretasi Validitas

Interval	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Tidak Valid
0,20-0,399	Tidak Valid
0,40-0,599	Kurang Valid
0,60-0,799	Valid
0,80-1,00	Sangat Valid

Selanjutnya, rancangan angket penelitian pengaruh kelengkapan sarana prasarana perpustakaan terhadap minat baca pengunjung diuji cobakan terlebih dahulu di perpustakaan umum. Hasil pengerjaan instrumen di perpustakaan uji coba dianalisis

⁶⁰ Saefuddin Azwar, Reliabilitas dan Validitas, 7 (Yogyakarta: pustaka Belajar , 2017, 113.

untuk mengetahui tingkat validas instrumen menggunakan bantuan *Microsoft Excel*.

Tabel 3.5 Hasil Validitas Data Angket Penelitian Kelengkapan Sarana Prasarana

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S										
Validator 1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Σs	5		4		4		4		4		4	
V	0.83333		0.66667		0.66667		0.66667		0.66667		0.66667	

(Tabel: *Microsoft Excel*, Tahun 2022)

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) sebesar 0,69. Kemudian akan dibandingkan interpretasi validitas dalam tabel 3.4 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (*Aiken's*) dikatakan (Valid)

Tabel 3.6 Hasil Validitas Data Angket Minat Baca Pengunjung

Validator	Item1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
Validator 2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Σs	6		5		5		5		5		5	
V	1		0.83333		0.83333		0.83333		0.83333		0.83333	

(Tabel: *Microsoft Excel*, Tahun 2022)

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0,86. Selanjutnya akan dibandingkan menggunakan interpretasi validitas, dapat dilihat pada tabel 3.4 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) dari validitas (sangat Valid)

2. Uji Realibilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk meneliti reliabel atau tidaknya suatu instrument penelitian. Jika reliabel berarti instrument tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan bantuan *SPSS ver20*.

Kriteria pengujian reliabilitas uji statistic Cronbach Alpha diinterpretasikan sebagai berikut.⁶¹

Tabel 3.7 Reliabilitas

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00 - 0,20	Kurang reliabel
0,20 - 0,40	Agak reliabel
0,41 - 0,60	Cukup reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,81 - 1,00	Sangat reliabel

Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan. Kriteria pengambilan keputusan menentukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai r (*Cronbach's alpha*) lebih besar dari 0,60 dikatakan reliabel, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel sebaliknya, apabila r (*Cronbach's alpha*) lebih kecil dari 0,60 instrumen tidak reliabel.

Tabel 3.8 Uji reliabilitas kelengkapan sarana prasarana perpustakaan

Penarikan Kesimpulan	Kesimpulan
Nilai Cronbach Alpha	Nilai Koefisien r
0.838	0,60
	RELIABEL

⁶¹ Purwanto, *Evaluasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 196

Bersumber pada tabel 3.8 uji reliabilitas di atas diperoleh untuk angket kelengkapan sarana prasarana perpustakaan sebesar 0,838. Berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas maka angket dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

Tabel 3.9 Uji reliabilitas minat baca pengunjung

Penarikan Kesimpulan		Kesimpulan
Nilai Cronbach Alpha	Nilai Koefisien r	
0.830	0,60	RELIABEL

Hasil olah data excel 2013, Tahun 2022

Bersumber pada tabel 3.9 uji reliabilitas minat baca pengunjung di atas diperoleh untuk angket minat baca sebesar 0,830. Dengan demikian berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas maka dapat dikatakan reliabel dengan kriteria tinggi.

f. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan analisis data statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial untuk menguji variable penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data statistik dengan menggunakan program computer SPSS ver20. Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan apa

adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan umum.⁶² Analisis deskriptif ini akan menginterpretasikan data yang diperoleh dengan menggunakan persentase atau perhitungan normal dengan frekuensi relatif. Penulis menghitung nilai frekuensi relative sebagai persentase penelitian. Untuk mendapatkan frekuensi relatif, rumus berikut digunakan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase
 F : Frekuensi
 N : Jumlah responden

Selanjutnya dari hasil dari rata-rata skor capaian responden tersebut dibandingkan dengan tabel kategorisasi.

Tabel 3.10 Kategorisasi Persentase Kelengkapan Sarana Prasarana perpustakaan

No	Data Interval	Kategorisasi
1.	($X < 47$)	Rendah
2.	($47 \leq X < 58$)	Sedang
3.	($58 \leq X$)	Tinggi

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 238

Tabel 3.11 Kategorisasi Persentase Minat Baca

No	Data Interval	Kategorisasi
1.	$(Y < 34)$	Rendah
2.	$(34 \leq Y < 46)$	Sedang
3.	$(46 \leq X)$	Tinggi

2. Analisis Statistik *Inferensial*

Statistik *Inferensial* (juga dikenal sebagai statistik induktif atau statistik probabilistik) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diterapkan pada suatu populasi.⁶³

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Kolmogrov-Smirnov*. Tujuan dari uji ini ialah untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Suatu model regresi yang baik apabila memiliki nilai residual berdistribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas data yaitu:

Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 nilai residual berdistribusi normal.

Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Linearitas data digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Analisis ini digunakan untuk analisis regresi, pada penelitian ini digunakan taraf signifikansi

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 240

0,05 untuk menguji kedua variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan pada linearitas data yaitu:

Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

c. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menentukan dasar prediksi dari suatu distribusi data yang meliputi variabel prediktor (X) dan variabel kriteria (Y) yang memiliki hubungan linier.⁶⁴ Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui apakah arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel dependen jika nilai variabel independen meningkat atau menurun.

Hipotesis:

H0: Tidak ada pengaruh kelengkapan sarana prasarana perpustakaan terhadap minat baca pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota Palopo

H1: Terdapat pengaruh kelengkapan sarana prasarana perpustakaan terhadap minat baca pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota Palopo

Kriteria pengujian:

Jika nilai F hitung < F tabel dan taraf nilai sig. > 0,05 maka H0 diterima

⁶⁴ Tulus Winarsunu, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006). 185

Jika nilai F hitung $> F$ tabel dan taraf nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Adapun persamaan regresi linier sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen atau responden

A = Konstanta

B = Koefisien regresi

x = Variabel independen (Variabel bebas)

c. Uji t

Uji-t digunakan untuk mengukur kekuatan variabel bebas (X) secara parsial dengan variabel terikat (Y). hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel sebesar 5%. Persyaratan untuk tampilan uji-t adalah:

- a) Jika T hitung $< T$ tabel maka H_0 diterima H_1 ditolak, yaitu ada pengaruh antara kedua variabel.
- b) Jika T hitung $> T$ tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh antara kedua variabel.
- c) Jika T hitung = T tabel maka H_0 diterima, H_1 ditolak, yaitu tidak ada pengaruh antara kedua variabel.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa besar kemungkinan variabel independen mempengaruhi variabel dependen, koefisien determinan digunakan untuk melihat seberapa besar kemungkinan variabel independen memberikan penjelasan terhadap variabel tersebut. Nilai R^2 yang kecil berarti daya penjas variabel dependen terhadap variabel independen sangat terbatas.⁶⁵

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinan

R^2 = Kuadrat dari Koefisien Korelasi

⁶⁵ Johan Harlan, *Analisis Regresi Linear*, (Depok: Gunadarma, 2018), 42

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Terbentuknya Kota Palopo berdasarkan UU nomor 11 Nomor 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Mamasa dan Kota Palopo di Propinsi Sulawesi Selatan, maka dipandang perlu membentuk Organisasi Kantor Perpustakaan, Arsip dan dokumentasi Kota Palopo sebagai perangkat Pemerintah Daerah Kota Palopo. Kemudian PERDA Kota Palopo No. 22 Tahun 2003 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Palopo.

Tahun 2017 Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Palopo berubah menjadi DINAS PERPUSTAKAAN KOTA PALOPO berdasarkan PERWAL NO.49 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi , Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Perpustakaan Kota Palopo yang berdasar pada PERDA OPD NO. 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Penyusunan Perangkat Daerah.

2. Hasil Analisis Data Deskriptif

Deskripsi data pada bagian ini meliputi data variabel X Kelengkapan Sarana Prasarana Perpustakaan dan variabel Y Minat Baca Pengunjung. Deskriptif masing-masing variabel disajikan secara berturut-turut.

a. Kelengkapan Sarana Prasarana Perpustakaan

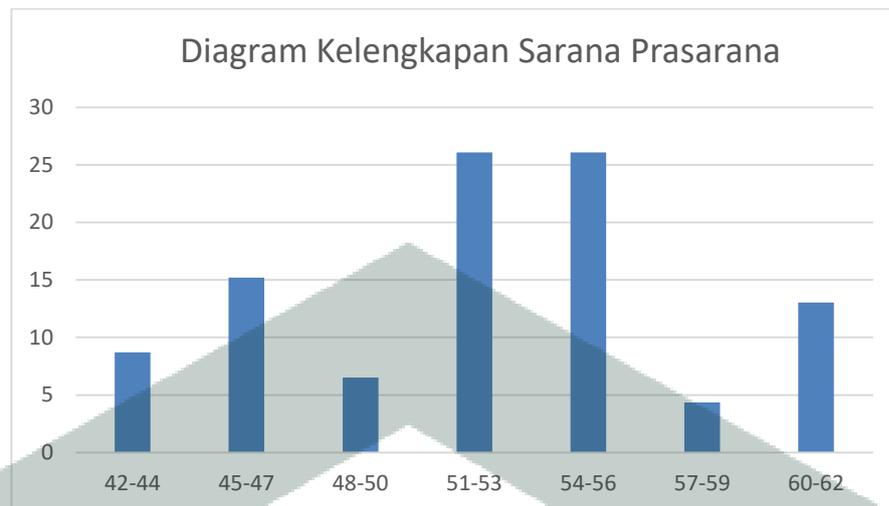
Dari data yang diperoleh di lapangan yang kemudian diolah secara statistik ke dalam distribusi frekuensi, banyaknya kelas di hitung menurut aturan *Strunges*,

diperoleh tujuh kelas dengan nilai skor sebesar maksimum 62 dan skor minimum 42 sehingga rentang skor sebesar 20 berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh bahwa variabel X (kelengkapan sarana prasarana perpustakaan) mempunyai rata-rata (mean) sebesar 52,22 dengan nilai standar deviasi 5,31 dimana nilai variansnya sebesar 28,13 nilai median 52,50 dan nilai modus sebesar 54,00. Pengelompokan data dapat terlihat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi skor variabel kelengkapan sarana prasarana perpustakaan

NO	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	42 - 44	4	8.70	8.70
2	45 - 47	7	15.22	23.91
3	48 - 50	3	6.52	30.43
4	51 - 53	12	26.09	56.52
5	54 - 56	12	26.09	82.61
6	57 - 59	2	4.35	86.96
7	60 - 62	6	13.04	100.00
		46	100.00	

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, selanjutnya dibuat histogramnya, terdapat dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor variabel kelengkapan sarana prasarana perpustakaan. Berikut grafik histogram dari sebaran data instrumen KSPP seperti tertera dalam gambar berikut:



Gambar 4.1 Histogram distribusi kelengkapan sarana prasarana perpustakaan

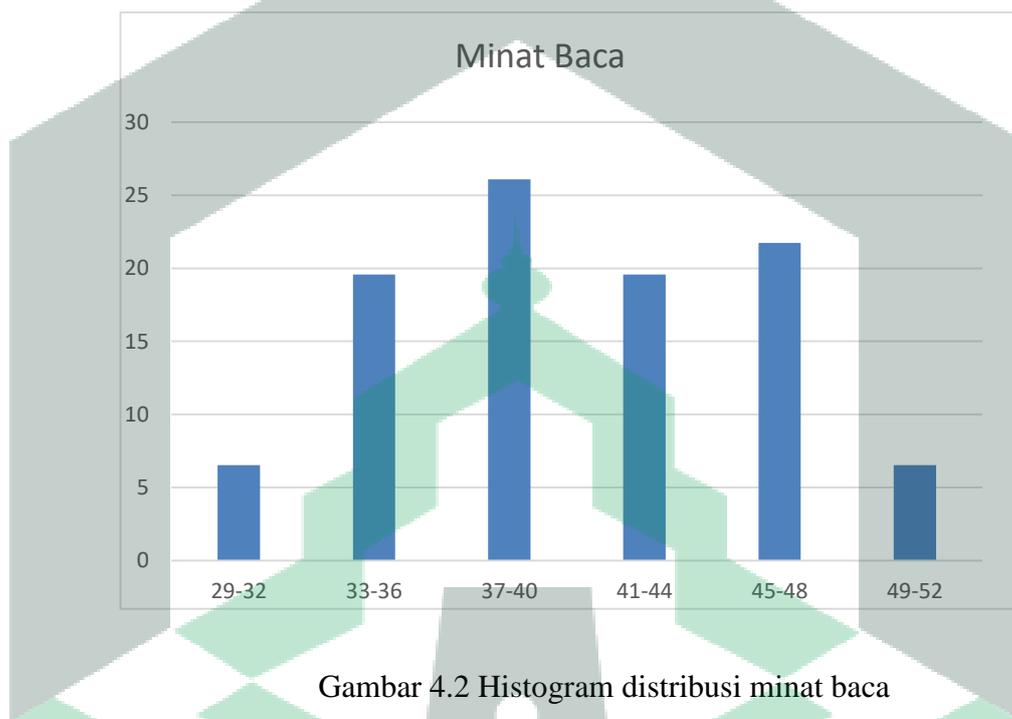
b. Minat Baca pengunjung

Data minat baca pengunjung mempunyai nilai skor maksimum 52 dan skor minimum 29 sehingga rentang skor sebesar 23. berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh bahwa variabel Y (minat baca) mempunyai rata-rata (mean) sebesar 50,41 dengan nilai standar deviasi 5,68 dimana nilai variansnya sebesar 32,29 nilai median 40,00 dan nilai modus sebesar 38,00. Pengelompokan data dapat terlihat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi skor variabel minat baca pengunjung

NO	Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	29 - 32	3	6.52	6.52
2	33 - 36	9	19.57	26.09
3	37 - 40	12	26.09	52.17
4	41 - 44	9	19.57	71.74
5	45 - 48	10	21.74	93.48
6	49 - 52	3	6.52	100.00
		46	100.00	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, selanjutnya dibuat histogramnya, terdapat dua sumbu yang diperlukan dalam pembuatan histogram yakni sumbu vertikal sebagai sumbu frekuensi absolut, dan sumbu horizontal sebagai sumbu skor variabel minat baca pengunjung. Berikut grafik histogram dari sebaran data instrumen minat baca pengunjung perpustakaan seperti tertera dalam gambar berikut:



Gambar 4.2 Histogram distribusi minat baca

3. Hasil Analisis Data Statistik Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil uji normalitas kolmogrov smirnov one-sampel kolmogrov-smirnov test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.62734603
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.063
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal

2) Uji Linearitas

Tabel 4.4 Hasil persamaan regresi linear sederhana coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.634	8.388		3.891	.000
	KSP	.149	.160	.139	.932	.356

a. Dependent Variable: MINAT BACA

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai $b = 0.149$ dan nilai konstan adalah 32.634, sehingga model regresi linear sederhana menjadi sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 32.634 + 0.149x$$

Berdasarkan nilai model regresi linear sederhana tersebut konstanta sebesar 32.634, artinya jika KSP (X) nilainya 0, maka minat baca (Y) nilainya positif yaitu sebesar 32.634, koefisien regresi variabel KSP (X) sebesar positif 0.149, jika KSP (X) mengalami kenaikan nilai, maka minat baca (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.149, koefisien positif artinya terjadi hubungan positif antara KSP dengan minat baca

b. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (t)

Tabel 4.5 Hasil Uji Parsial (T) Coefficients (a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.634	8.388		3.891	.000
	KSP	.149	.160	.139	.932	.356

a. Dependent Variable: MINAT BACA

. Hasil dari output (*coefficients*) didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 0.932 dan t_{tabel} sebesar 1.680 atau $0.932 < 1.680$ dan nilai signifikan KSP $0.356 > 0.05$ (H_0 diterima dan H_1 ditolak). Sehingga dapat diartikan bahwa KSP (X) tidak berpengaruh terhadap minat baca (Y).

2) Uji Determinasi R²

Tabel 4.6 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.139 ^a	.019	-.003	5.69093

a. Predictors: (Constant), KSP

b. Dependent Variable: MINAT BACA

Dari hasil koefisien determinasi (R-square) tabel di atas, hasil model summary diperoleh nilai koefisien determinasi (R-square) sebanyak 0.019. Untuk menilai sejauh mana pengaruh variabel penggunaan KSP (X) terhadap variabel Minat baca (Y). Perpustakaan umum daerah kota palopo, ditentukan menggunakan rumus koefisien determinasi:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= 0.019 \times 100\% \\ &= 1.9\% \end{aligned}$$

Angka tersebut mengandung arti bahwa KSP tidak memiliki pengaruh terhadap minat baca sebesar 1.9% sedangkan sisanya ($100\% - 1.9\% = 98.1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut error (e).

B. Pembahasan

1. Kelengkapan Sarana Prasarana

Kelengkapan sarana prasarana perpustakaan adalah setiap komponen atau alat penunjang yang lengkap di dalam perpustakaan untuk membantu pengunjung perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan mereka. Kelengkapan sarana prasarana

perpustakaan merupakan sesuatu yang penting karena dapat memudahkan dan mempercepat pelaksanaan perpustakaan menjadi efektif dan efisien.

Berdasarkan penyebaran angket dapat diketahui bahwa kelengkapan sarana prasarana perpustakaan di Daerah Kota Palopo dengan indikator sebagai berikut:

a. Information control

Tabel 4.7 Perolehan data information control

No.	Pernyataan	Skor (%)	Kategori
1.	Buku-buku yang disediakan perpustakaan kurang terkini atau kurang Up To Date (10 tahun terakhir)	70.11	Rendah
2.	Tersedianya koleksi jurnal baik cetak maupun elektronik yang saya butuhkan untuk tugas saya	76.09	Sedang
3.	Jumlah buku yang dimiliki perpustakaan selalu dapat memenuhi kebutuhan pengunjung	71.2	Rendah
4.	Perabot Perpustakaan Daerah Kota Palopo (seperti meja dan kursi baca) sudah memadai dan memiliki kondisi yang baik.	82.07	Sedang
5.	Tersedianya lemari penyimpanan barang untuk menyimpan barang-barang saya yang tidak dibutuhkan saat ke perpustakaan.	87.5	Sedang
6.	Tersedianya kartu anggota perpustakaan disertai dengan barcod	91.3	Tinggi

7.	Tersedianya situs perpustakaan yang memungkinkan saya melakukan penelitian sendiri.	89.13	Tinggi
8.	Kondisi komputer dan hotspot yang ada di perpustakaan sudah mencukupi dan berfungsi dengan baik.	79.89	Sedang

- 1) Variasi bahan pustaka yang terdapat di Perpustakaan Daerah Kota Palopo Menurut responden secara keseluruhan berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 70.11%.
- 2) Pemenuhan kebutuhan yang terdapat di Perpustakaan Daerah Kota Palopo menurut responden untuk pada aspek tersedianya koleksi jurnal baik cetak maupun elektronik dengan persentase 76.09% dalam katagori sedang. Untuk aspek jumlah buku yang dimiliki nilai persentase sebesar 7.2% dengan katagori rendah.
- 3) Standar perabot dan perlengkapan yang terdapat di Perpustakaan Daerah Kota Palopo menurut responden pada aspek perabot seperti meja dan kursi dengan nilai persentase 82.07% katagori sedang. Untuk aspek lemari penyimpanan barang sebesar 87.5% pada katagori sedang. Tidak tersedianya kartu perpustakaan sebesar 91.3% dengan katagori tinggi.
- 4) Penggunaan komputer untuk memperlancar aktivitas di Perpustakaan Daerah Kota Palopo menurut responden pada aspek tidak tersedianya situs perpustakaan sebesar 89.13% tinggi. Untuk aspek komputer dan wifi 79.89% dalam katagori sedang.

b. Library as Place

Tabel 4.8 Perolehan data *Library as Place*

No	Sub-Indikator	Pernyataan	Skor %	Katagori
9.	Kenyamanan	Lokasi perpustakaan berada di lokasi yang strategis dan mudah dijangkau masyarakat.	83.152	Sedang
10.		Kebersihan ruang perpustakaan terjaga dengan baik.	90.217	Tinggi
11.	Penataan	Sirkulasi udara di area ruang perpustakaan di atur dengan baik.	84.783	Sedang
12.		Warna dinding ruang perpustakaan dicat dengan baik.	82.609	Sedang
13.	Penataan	Gedung perpustakaan dilengkapi dengan area parkir, fasilitas umum, dan fasilitas khusus.	83.696	Sedang
14.		Ruang perpustakaan memiliki area koleksi, baca, dan staf yang ditata secara efektif, efisien dan estetik.	75.543	Rendah
15.	Penataan	Kerapian perpustakaan terjaga dengan baik.	81.522	Sedang
16.		Koleksi buku di perpustakaan ditempatkan	76.63	Rendah

	tidak sesuai rak klasifikasinya (sesuai judul dan tema).
Rata-rata	82.27

- 1) Kenyamanan pengunjung dalam Perpustakaan Daerah Kota Palopo menurut responden untuk pada aspek lokasi yang strategis memperoleh nilai sebesar 83.15% atau berada pada kategori sedang. Untuk aspek kebersihan diperoleh nilai sebesar 90.28% tinggi. Untuk aspek sirkulasi udara diperoleh nilai sebesar 84.78% atau berada pada kategori sedang. Kenyamanan pengunjung terhadap warna dinding berada pada kategori sedang, atau senilai 82.609%.
- 2) Penilaian pengunjung pada penataan fasilitas umum dan khusus berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 83.69%. Penilaian pengunjung pada penataan area koleksi, tempat baca, dan ruang staf berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 75.54%. Penilaian pengunjung pada kerapian penataan berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 81.52%. Terakhir, penilaian pengunjung pada penataan dan ketepatan koleksi buku pada rak sebesar 76.63% atau berada pada kategori rendah.

Secara keseluruhan kelengkapan sarana prasarana perpustakaan dari data yang diperoleh di lapangan yang kemudian diolah secara statistik ke dalam distribusi frekuensi, banyaknya kelas di hitung menurut aturan Struges, diperoleh tujuh kelas dengan nilai skor maksimum 62.00 dan skor minimum 42.00 sehingga rentang skor sebesar 20.00 berdasarkan hasil

perhitungan statistik deskriptif diperoleh bahwa variabel X Kelengkapan Sarana Prasarana mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 52.22 dengan nilai standar deviasi 5.31 dimana nilai variansnya sebesar 28.17 nilai median 52.50 dan nilai modus 54.00. Pengelompokan data dapat dilihat pada tabel 4.1 distribusi frekuensi pada halaman dan histogram 4.1 pada halaman 69 dan 70.

2. Minat Baca

Minat baca adalah suatu perhatian dan keinginan yang tumbuh dari dalam jiwa seseorang tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain yang disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca. Dimensi/indikator minat baca pada penelitian ini di ambil dari Sutarno yaitu: 1) Ketertarikan terhadap bacaan, 2) Kegemaran dan hobi membaca, 3) Kemauan dan kemampuan membaca.⁶⁶

Minat baca pengunjung di liat dari indikator di atas yang di tuangkan dalam bentuk angket sebanyak 14 item/butir yang di nilai oleh responden. Berikut hasil penelitian dari penyebaran angket sebanyak 46 responden peneliti memperoleh bahwa:

a. Ketertarikan terhadap minat baca

Tabel 4.9 Perolehan data ketertarikan terhadap minat baca

No	Sub-Indikator	Pernyataan	Skor %	Katagori
1.	Adanya keinginan untuk mendapatkan	Minat baca tidak meningkat karena	78.26	Sedang

⁶⁶Niswaty et al., "Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa." *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* Vol. 8 No.1, Januari – Juni 2020: 73

	informasi atau pengetahuan baru	ketersediaan buku di perpustakaan		
2.		Minat baca meningkat karena ingin mencari pengetahuan dan meyakinkan akan hasil prestasi belajar yang maksimal.	78.26	Sedang
3.		Minat baca meningkat karena koleksi buku di perpustakaan (novel, komik, buku umum, buku paket) membuat saya tertarik untuk membaca.	75.54	Sedang
4.	Kualitas bahan bacaan	Minat baca meningkat karena kondisi kursi, meja, dan lemari masih terjaga.	74.45	Sedang
5.		Antusias membaca dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang terbaru.	63.04	Rendah
6.	Kesediaan tempat membaca	Adanya taman baca sekitar lingkungan perpustakaan yang dijadikan tempat membaca.	50	Rendah

- 1) Adanya keinginan untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan baru menurut responden pada peningkatan minat baca karena ketersediaan buku di perpustakaan sebesar 76.28% dengan katagori sedang. Untuk aspek minat baca meningkat karena ingin mencari pengetahuan sebesar 78.26% katagori sedang. Minat baca meningkat karena koleksi bahan bacaan 75.54% sedang.
- 2) Kualitas bahan bacaan di Perpustakaan Daerah Kota Palopo Menurut responden pada informasi yang akan di dapatkan sebesar 63.04% rendah dan untuk aspek minat baca meningkat karena kondisi meja, kursi dan lemari yang masih terjaga sebesar 74.04% dalam katagori sedang.
- 3) Kesiediaan tempat membaca di Perpustakaan Daerah Kota Palopo Menurut responden secara keseluruhan berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 50%.

b. Kegemaran dan hobi membaca

Tabel 4.10 Perolehan data kegemaran dan hobi membaca

No	Sub-Indikator	Pernyataan	Skor %	Katagori
7.	Kesenangan dalam membaca	Munculnya rasa senang dalam hati ketika melakukan kegiatan membaca buku.	63.58	Rendah
8.		Lebih suka membaca buku berbentuk fisik daripada membaca buku melalui E-Book (Buku Elektronik).	69.56	Sedang
9.	Keseringan dalam membaca	Selalu membaca buku bacaan yang ditulis oleh	69.56	Sedang

	pengarang karya sastra terkenal.		
10.	Membaca dengan satu jenis buku bacaan sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran pada hari itu.	73.91	Tinggi

1) Kesenangan dalam membaca di Perpustakaan Daerah Kota Palopo Menurut responden pada saat melakukan kegiatan membaca sebesar 63.58% katagori rendah. Untuk aspek lesinuh suka membaca fisik daripada emelalui E-Book persentase sebesar 69.56% dengan katagori sedang.

2) Keseringan membaca di Perpustakaan Daerah Kota Palopo Menurut responden pada aspek membaca buku karena pengarang karya sastra terkenal sebesar 69.56% katagori sedang. Penilaian pada aspek membaca dengan satu jenis buku sesuai kebutuhan sebesar 73.91% dalam katagori tinggi.

c. Kemauan dan kemampuan membaca

Tabel 4.11 Perolehan data kemauan dan kemampuan membaca

No	Sub-Indikator	Pernyataan	Skor %	Katagori
11.	Pemanfaatan waktu luang membaca	Jika ada sela waktu yang kosong saya akan mengisi waktu itu dengan berkunjung ke perpustakaan.	73.37	Sedang
12.		Saat saya membaca buku itu selalu dari kemauan diri sendiri tanpa adanya paksaan.	77.17	Sedang

13.	Motivasi untuk membaca	Selalu membaca buku di perpustakaan dengan mengajak teman lainnya.	86.41	Tinggi
14.		Bila memerlukan sumber bacaan, maka saya datang ke perpustakaan daerah Kota Palopo.	77.17	Sedang

- 1) Pemanfaatan waktu luang membaca di Perpustakaan Daerah Kota Palopo Menurut responden pada aspek mengisi waktu kosong untuk membaca sebesar 73.37% dalam katagori sedang. Membaca buku dari kemauan sendiri sebesar 77.17% dengan katagori sedang.
- 2) Motivasi untuk membaca di Perpustakaan Daerah Kota Palopo Menurut responden pada aspek selalu membaca buku di perpustakaan dengan mengajak teman lainnya dengan nilai persentase sebesar 86.41% katagori tinggi. Bila memerlukan sumber bacaan ke perpustakaan penilaiannya sebesar 77.17% katagori sedang.

Secara keseluruhan minat baca dari data yang diperoleh di lapangan yang kemudian diolah secara statistik ke dalam distribusi frekuensi, banyaknya kelas di hitung menurut aturan Struges, diperoleh Enam kelas dengan nilai skor maksimum 52.00 dan skor minimum 59.00 sehingga rentang skor sebesar 23.00 berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh bahwa variabel Minat Baca mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 40.41 dengan nilai standar deviasi 5.68 dimana nilai variansnya sebesar 32.29 nilai median 40.00 dan nilai modus sebesar 38.00.

Pengelompokan data dapat dilihat pada tabel 4.2 distribusi frekuensi pada halaman dan histogram 4.2 pada halaman 71.

3. Pengaruh kelengkapan sarana prasarana perpustakaan terhadap minat baca pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota Palopo

Sesuai dengan hasil penelitian bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X terhadap Variabel Y. T_{hitung} 0.932 dan t_{tabel} sebesar 1.680 atau $0.932 < 1.680$ dan nilai signifikan KSP $0.356 > 0.05$ (H_0 diterima dan H_1 ditolak). Sehingga dapat diartikan bahwa KSP (X) tidak berpengaruh terhadap minat baca (Y).

Hasil R square pada hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat hanya sebesar 1.9% artinya tidak ada pengaruh kelengkapan sarana prasarana terhadap minat baca pengunjung sedangkan sisanya 98.1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini di terjadi karena akses informasi dalam perpustakaan bisa di temukan melalui situs-situs perpustakaan dan terdapat perpustakaan digital yang membantu pengunjung mencari buku yang mereka inginkan tanpa ke perpustakaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil analisis data dan pembahasan yang telah di tulis pada bab IV, maka dapat diartikan sebagai berikut:

1. Kelengkapan sarana prasarana perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kota Palopo dari segi *information control* dan *library as place* sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari rata-rata persentase nilai responden diperoleh dalam katagori sedang sebesar 82%.
2. Minat baca pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota Palopo sudah scukup baik, hal ini terlihat dari rata-rata persentase nilai responden pada angket minat baca sebesar 77% dalam katagori sedang.
3. Tidak terdapat pengaruh kelengkapan sarana prasarana perpustakaan terhadap minat baca pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota Palopo hanya sebesar 1.9% saja hal ini disebabkan adanya perpustakaan digital yang membantu masyarakat mencari informasi tanpa harus ke perpustakaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan di atas, saran yang dapat dikemukakan bagi pihak-pihak yang terkait antara lain :

1. Bagi Kepala Perpustakaan Daerah Kota diharapkan dapat lebih memperhatikan kelengkapan sarana prasarana Perpustakaan Daerah Kota Palopo untuk meningkatkan minat baca pengunjung.

2. Bagi Pengujung diharapkan penelitian ini bisa menambah ilmu pengetahuan terkait perpustakaan dan kelengkapannya sehingga membantu meningkatkan minat baca.
3. Dengan adanya penelitian memberikan manfaat dan pengalaman besar bagi peneliti, dan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka saran dan kritik dari pihak pembaca sangat dibutuhkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Angraini and Era Nurvia, "Pengukuran Kualitas Layanan Digital Library Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode LibQual (Studi Kasus: Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Riau)," *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi* 2, no. 2 (2016): 30–38.
- Anshori, Muslich dan Iswati Sri. "*Metode Penelitian Kuantitatif*," (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 12
- Arfah, Nurfitriah. "Evaluasi Kualitas Layanan Dengan Menggunakan MLibqual +TM Di Perpustakaan Umum Kota Depok." *Skripsi*, 2017, 60–61. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34401/1/nurfitriah_i_arfah-fah.pdf.
- Desa Bluluk, Di, Elizha Ertin Pasariboe, Juliana Rosyiida, and Ayu Desi Dianasari. "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Minat Baca," 2018. <https://lamongankab.go.id/bluluk/profil/>.
- Doni Frediyanto. "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Pelayanan Pustakawan Terhadap Minat Baca Masyarakat Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Boyolali." *Skripsi Ditulis Dan Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas*, 2012, 9. perpustakaan.uns.ac.id.
- Hanum, Rahmadiyah Ayu Andhira. "Pengaruh Sarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pada Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kota Sibolga." *Akrab Juara* 5 (2020): 21.
- Hermawan, A. Heris, Wahyu Hidayat, and Ilham Fajari. "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 5, no. 1 (June 30, 2020): 113–26. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6151>.
- Ikkal Saeful Hidayat. "Pengelolaan Perpustakaan Umum Pojok Baca Oleh Pegawai Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran." *Angewandte Chemie International Edition*, 01 No 01, no. 2021 (2019): 500. <http://repository.unigal.ac.id:8080/handle/123456789/888>.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. "Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota." *Kementrian Republik Indonesia Nomor 24, no. Kepala Madrasah* (2018): 3. https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/Perka_8_2017_SNP_Perpustakaan_Kab_Kota_Salinan.pdf.
- Maulidia Rahma, Nurida, Ratih Nur Pratiwi, and Niken VA Lastiti. "Strategi

Peningkatan Minat Baca Anak (Studi Pada Ruang Baca Anak Perpustakaan Umum Dan Arsip Daerah Kota Malang).” *JAP*). Vol. 3, n.d.

Mutia, Fitri. “Sarana Dan Prasarana Ruang Perpustakaan Sebagai Aspek Kekuatan Dalam Mengembangkan Perpustakaan.” *Surabaya: Plimpsest* 3, no. 1 (2011): 1–8. <http://journal.unair.ac.id/PALIM@sarana-dan-prasarana-ruang-perpustakaan-sebagai-aspek-kekuatan-dalam-mengembangkan-perpustakaan-article-11158-media-86-category-8.html>.

Niswaty, Risma, Muhammad Darwis, Dian Andriani M, Muh. Nasrullah, and Rudi Salam. “Fasilitas Perpustakaan Sebagai Media Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa.” *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan* 8, no. 1 (2020): 36. <https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a7>.

Nurvia, Era, and Angraini. “Pengukuran Kualitas Layanan Digital Library Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode LibQual (Studi Kasus : Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Riau).” *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi* 2, no. 2 (2016): 30–38.

Prajarta, R. Deffi Kurniawati dan Nunung. “Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan,” n.d.

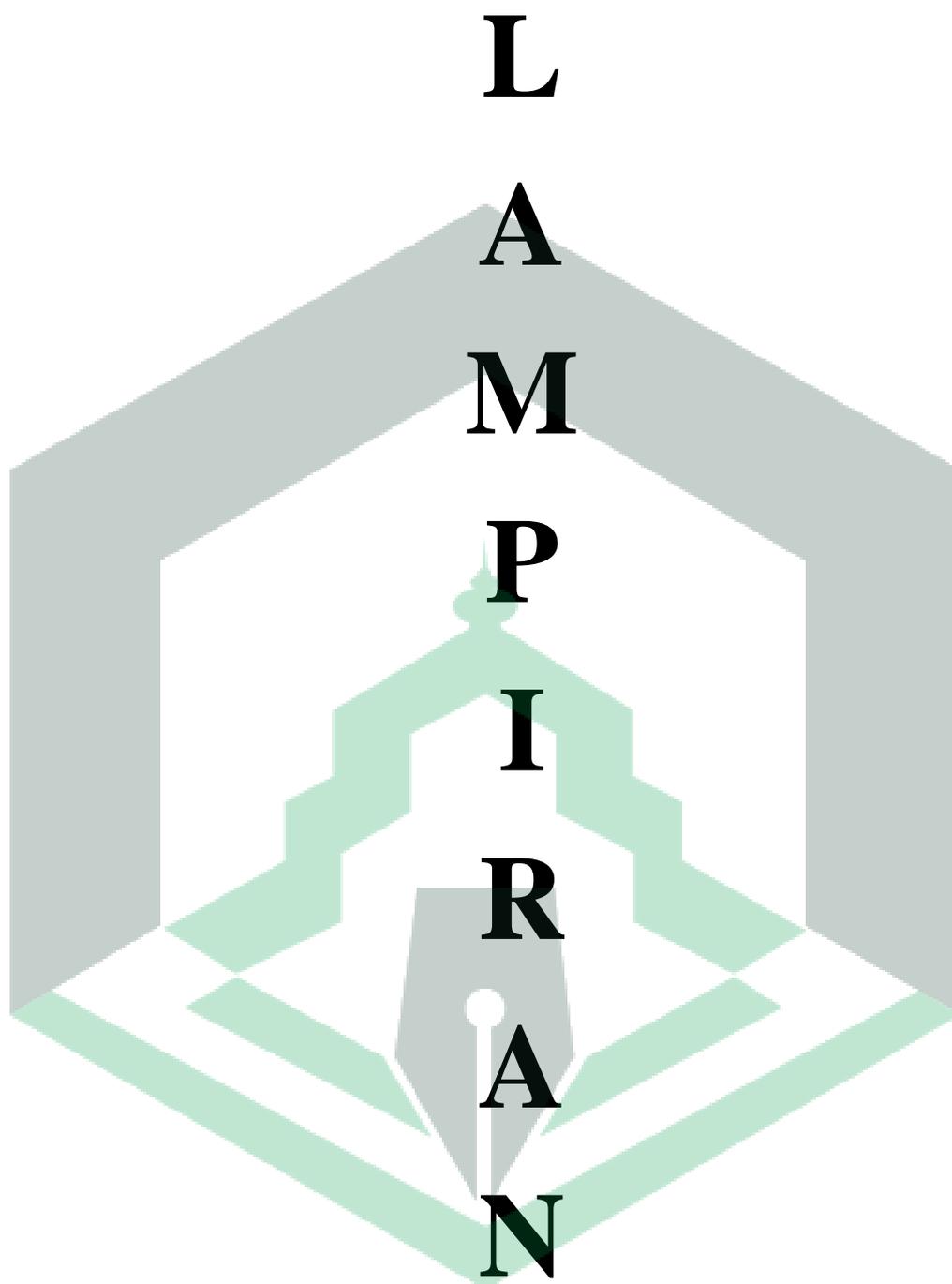
Romah, Umi Nazilatur. “Pengaruh Sarana Prasarana Dan Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Pengunjung Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sidoarjo.” *Pendidikan Administrasi Perkantoran*. 07, no. 01 (n.d.): 2.

Sabarina, Amriani Amir. “Sarana Dan Prasarana Di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Pontianak,” 2017.

Saleh, Sirajuddin, and Muh Darwis. “Pengaruh Kelengk Apan Perpustakaan Tehadap Minat Baca Siswa Di SMK Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja,” 2017, 2.

Sultra, Agustina Palupi. “Perpustakaan Kota Di Yogyakarta.” *Tinjauan Umum Perpustakaan*, 2013, 28–29. <http://edukasi.kompasiana.com/2009/11/16/manuskrip-aceh-so-peuhireun/>.

Unggu Pasaga Lumban Gaol. *Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Universitas Methodist Indonesia*, 2015.



Lampiran 1 : Angket penelitian

ANGKET PENELITIAN
(Kelengkapan Sarana Prasarana)

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Pekerjaan :
3. Jenis Kelamin :
4. Anggota/non :
5. Umur :

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah angket ini dengan teliti sebelum siswa/i mengisi atau memberi jawaban
2. Berilah tanda centang (√) pada salah satu option jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Apabila siswa/i menemukan hal-hal yang kurang jelas atau tidak dimengerti, kiranya ditanyakan langsung kepada peneliti.
4. Keterangan pilihan jawaban :

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

A. KELENGKAPAN SARANA PRASARANA PERPUSTAKAAN

No.	DAFTAR PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	KS	TS
A.	<i>Information Control</i>				
1.	Buku-buku yang disediakan perpustakaan kurang terkini atau kurang Up To Date (10 tahun terakhir).				
2.	Tersedianya koleksi jurnal baik cetak maupun elektronik yang saya butuhkan untuk tugas saya.				
3.	Jumlah buku yang dimiliki perpustakaan selalu dapat memenuhi kebutuhan pengunjung.				
4.	Perabot Perpustakaan Daerah Kota Palopo (seperti meja dan kursi baca) sudah memadai dan memiliki kondisi yang baik.				
5.	Tersedianya lemari penyimpanan barang untuk menyimpan barang-barang saya yang tidak dibutuhkan saat ke perpustakaan.				
6.	Tidak tersedianya kartu anggota perpustakaan disertai dengan barcod.				
7.	Tidak tersedianya situs perpustakaan yang memungkinkan saya melakukan penelitian sendiri.				
8.	Kondisi komputer dan hotspot yang ada di perpustakaan sudah mencukupi dan berfungsi dengan baik.				

B.	<i>Library as Place</i>				
9.	Lokasi perpustakaan berada di lokasi yang strategis dan mudah dijangkau masyarakat.				
10.	Kebersihan ruang perpustakaan terjaga dengan baik.				
11.	Sirkulasi udara di area ruang perpustakaan di atur dengan baik.				
12.	Warna dinding ruang perpustakaan dicat dengan baik.				
13.	Gedung perpustakaan dilengkapi dengan area parkir, fasilitas umum, dan fasilitas khusus.				
14.	Ruang perpustakaan memiliki area koleksi, baca, dan staf yang ditata secara efektif, efisien dan estetik.				
15.	Kerapian perpustakaan terjaga dengan baik.				
16.	Koleksi buku di perpustakaan ditempatkan tidak sesuai rak klasifikasinya (sesuai judul dan tema).				

ANGKET PENELITIAN

(Minat Baca)

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Pekerjaan :
3. Jenis Kelamin :
4. Anggota/non :
5. Umur :

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah angket ini dengan teliti sebelum siswa/i mengisi atau memberi jawaban
2. Berilah tanda centang (√) pada salah satu option jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Apabila siswa/i menemukan hal-hal yang kurang jelas atau tidak dimengerti, kiranya ditanyakan langsung kepada peneliti.

4. Keterangan pilihan jawaban :

SS = Sangat Setuju

ST = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

B. MINAT BACA PENGUNJUNG

No.	DAFTAR PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TK	TS
A.	Ketertarikan Terhadap Bacaan				
1.	Minat baca meningkat karena ketersediaan buku di perpustakaan.				
2.	Minat baca meningkat karena ingin mencari pengetahuan dan meyakinkan akan hasil prestasi belajar yang maksimal.				
3.	Minat baca meningkat karena koleksi buku di perpustakaan (novel, komik, buku umum, buku paket) membuat saya tertarik untuk membaca.				
4.	Minat baca meningkat karena kondisi kursi, meja, dan lemari masih terjaga.				
5.	Antusias membaca dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang terbaru.				
6.	Adanya taman baca sekitar lingkungan perpustakaan yang dijadikan tempat membaca.				
B.	Kegemaran dan Hobi Membaca				
7.	Munculnya rasa senang dalam hati ketika melakukan kegiatan membaca buku.				
8.	Lebih suka membaca buku berbentuk fisik daripada membaca buku melalui E-Book (Buku Elektronik).				

9.	Selalu membaca buku bacaan yang ditulis oleh pengarang karya sastra terkenal.				
10.	Membaca dengan satu jenis buku bacaan sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran pada hari itu.				
C.	Kemauan dan Kemampuan Membaca				
11.	Jika ada sela waktu yang kosong saya akan mengisi waktu itu dengan berkunjung ke perpustakaan.				
12.	Saat saya membaca buku itu selalu dari kemauan diri sendiri tanpa adanya paksaan.				
13.	Selalu membaca buku di perpustakaan dengan mengajak teman lainnya.				
14.	Bila memerlukan sumber bacaan, maka saya datang ke perpustakaan daerah Kota Palopo.				

ANGKET PENELITIAN

I. Identitas Responden

1. Nama : *Farhan Ramadan*
 2. Pekerjaan : *Pekerja*
 3. Jenis Kelamin : *Laki-Laki*
 4. Anggota/non : *Anggota*
 5. Umur : *10 Thn*

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah angket ini dengan teliti sebelum siswa/i mengisi atau memberi jawaban
 2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu option jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.
 3. Apabila siswa/i menemukan hal-hal yang kurang jelas atau tidak dimengerti, kiranya ditanyakan langsung kepada peneliti.
 4. Keterangan pilihan jawaban :
 SS = Sangat Setuju
 ST = Setuju
 KS = Kurang Setuju
 TS = Tidak Setuju

CS Dipindai dengan CamScanner

A. KELENGKAPAN SARANA PRASARANA PERPUSTAKAAN

No.	DAFTAR PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	KS	TS
A.	Information Control				
1.	Buku-buku yang disediakan perpustakaan terkini atau Up To Date (10 tahun terakhir).			✓	
2.	Tersedianya koleksi jurnal baik cetak maupun elektronik yang saya butuhkan untuk tugas saya.		✓		
3.	Jumlah buku yang dimiliki perpustakaan selalu dapat memenuhi kebutuhan pengunjung.		✓		
4.	Perabot Perpustakaan Daerah Kota Palopo (seperti meja dan kursi baca) sudah memadai dan memiliki kondisi yang baik.		✓		
5.	Tersedianya lemari penyimpanan barang untuk menyimpan barang-barang saya yang tidak dibutuhkan saat ke perpustakaan.	✓			
6.	Tersedianya kartu anggota perpustakaan disertai dengan barcod.	✓			
7.	Tersedianya situs perpustakaan yang memungkinkan saya melakukan penelitian sendiri.		✓		
8.	Kondisi komputer dan hotspot yang ada di perpustakaan sudah mencukupi dan berfungsi dengan baik.		✓		
B.	Library as Place				
9.	Lokasi perpustakaan berada di lokasi yang strategis dan mudah dijangkau masyarakat.		✓		

CS Dipindai dengan CamScanner

10.	Kebersihan ruang perpustakaan terjaga dengan baik.	✓			
11.	Sirkulasi udara di area ruang perpustakaan di atur dengan baik.		✓		
12.	Warna dinding ruang perpustakaan dicat dengan baik.		✓		
13.	Gedung perpustakaan dilengkapi dengan area parkir, fasilitas umum, dan fasilitas khusus.	✓	✓		
14.	Ruang perpustakaan memiliki area koleksi, baca, dan staf yang ditata secara efektif, efisien dan estetik.	✓	✓		
15.	Kerapian perpustakaan terjaga dengan baik.	✓			
16.	Koleksi buku di perpustakaan ditempatkan sesuai rak klasifikasinya (sesuai judul dan tema).	✓	✓		

B. MINAT BACA PENGUNJUNG

No.	DAFTAR PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TK	TS
A. Ketertarikan Terhadap Bacaan					
1.	Minat baca meningkat karena ketersediaan buku di perpustakaan.		✓	✓	
2.	Minat baca meningkat karena ingin mencari pengetahuan dan meyakinkan akan hasil prestasi belajar yang maksimal.	✓			
3.	Minat baca meningkat karena koleksi buku di perpustakaan (novel, komik, buku umum, buku paket) membuat saya tertarik untuk membaca.		✓		
4.	Minat baca meningkat karena kondisi kursi, meja, dan lemari masih terjaga.		✓		
5.	Antusias membaca dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang terbaru.	✓			
6.	Adanya taman baca sekitar lingkungan perpustakaan yang dijadikan tempat membaca.		✓		
B. Kegemaran dan Hobi Membaca					
7.	Saya selalu membaca buku pelajaran setiap hari.		✓		
8.	Saya membaca buku dua jam per hari dan dilakukan di perpustakaan.		✓		
9.	Selalu membaca ketika selesai melakukan proses belajar mengajar rutin dalam kelas.		✓		
10.	Munculnya rasa senang dalam hati ketika melakukan kegiatan membaca buku.	✓			

9.	Selalu membaca buku bacaan yang ditulis oleh pengarang karya sastra terkenal.	✓			
10.	Membaca dengan satu jenis buku bacaan sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran pada hari itu.	✓			
C. Kemauan dan Kemampuan Membaca					
11.	Jika ada sela waktu yang kosong saya akan mengisi waktu itu dengan berkunjung ke perpustakaan.		✓		
12.	Saat saya membaca buku itu selalu dari kemauan diri sendiri tanpa adanya paksaan.	✓			
13.	Selalu membaca buku di perpustakaan dengan mengajak teman lainnya.	✓			
14.	Bila memerlukan sumber bacaan, maka saya datang ke perpustakaan daerah Kota Palopo.	✓			

Lampiran 2 : Hasil Penelitian Angket Kelengkapan Sarana Prasarana Perpustakaan

NO	KODE R	PERNYATAAN/PERTANYAAN (NO Item)																JUMLAH	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
							—	—							—		—		
1	RES 1	3	3	2	2	2	3	4	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	44
2	RES 2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	61
3	RES 3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
4	RES 4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	48
5	RES 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	62
6	RES 6	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	53
7	RES 7	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	52
8	RES 8	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	57
9	RES 9	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47
10	RES 10	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	55
11	RES 11	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	42
12	RES 12	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	52
13	RES 13	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	52
14	RES 14	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	52
15	RES 15	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	61
16	RES 16	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	51
17	RES 17	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	54
18	RES 18	1	1	3	3	1	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	45
19	RES 19	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	61
20	RES 20	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	51
21	RES 21	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	54

22	RES 22	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	52
23	RES 23	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	55
24	RES 24	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	56
25	RES 25	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	42
26	RES 26	3	2	2	3	3	4	3	1	4	3	2	3	3	2	3	3	44
27	RES 27	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	53
28	RES 28	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	56
29	RES 29	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	47
30	RES 30	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	57
31	RES 31	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	55
32	RES 32	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	54
33	RES 33	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	54
34	RES 34	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	56
35	RES 35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	62
36	RES 36	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	49
37	RES 37	3	2	2	3	3	4	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	45
38	RES 38	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
39	RES 39	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	53
40	RES 40	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60
41	RES 41	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	47
42	RES 42	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	51
43	RES 43	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	49
44	RES 44	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	54
45	RES 45	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	54
46	RES 46	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	51

Lampiran 3 : Hasil Penelitian Angket Minat Baca

KODE R															JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
RES 1	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	2	2	3	1	33
RES 2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	44
RES 3	3	3	4	3	2	2	1	2	2	2	2	4	4	4	38
RES 4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	42
RES 5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	52
RES 6	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	35
RES 7	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	4	3	34
RES 8	4	3	2	3	2	1	2	3	2	4	3	3	4	3	39
RES 9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
RES 10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
RES 11	3	3	3	3	1	1	3	1	2	2	2	3	3	2	32
RES 12	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	47
RES 13	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	33
RES 14	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	46
RES 15	3	3	2	2	4	2	1	2	3	3	3	4	3	3	38
RES 16	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	46
RES 17	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	50
RES 18	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	44
RES 19	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	47
RES 20	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	47

RES 21	4	3	2	3	2	1	2	3	2	4	3	3	4	3	39
RES 22	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	46
RES 23	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	1	34
RES 24	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	52
RES 25	3	3	2	2	4	2	1	2	3	3	3	4	3	4	39
RES 26	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	42
RES 27	3	3	3	3	1	1	2	1	2	3	3	3	3	2	33
RES 28	3	3	4	3	2	2	1	2	2	2	2	4	4	4	38
RES 29	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	44
RES 30	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	2	2	3	1	29
RES 31	3	3	4	3	2	2	1	2	2	2	2	4	4	4	38
RES 32	3	3	2	2	4	3	1	2	3	3	3	4	3	4	40
RES 33	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	42
RES 34	3	3	3	3	1	1	2	1	2	3	3	3	3	2	33
RES 35	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	2	39
RES 36	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	45
RES 37	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	2	2	3	3	35
RES 38	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	4	3	3	3	37
RES 39	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	45
RES 40	3	3	3	3	1	1	3	1	2	2	2	3	3	2	32
RES 41	3	3	2	3	2	1	2	3	4	4	3	3	4	3	40
RES 42	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	47
RES 43	3	3	2	2	2	1	2	3	3	2	4	4	3	4	38
RES 44	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	41
RES 45	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	45
RES 46	3	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	2	2	3	35

Lampiran 4 : Tabel Distribusi Nilai T Tabel

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62

Lampiran 5 : Surat Izin meneliti





1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 1 1 7 3

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 1173/IP/DPMPSTP/IX/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Dibenarkan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: RAFIKA HUKMAN
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Perum. Regency Balandi Kota Palopo
Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
NIM	: 18 0206 0059

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH KELENGKAPAN SARANA PRASARANA PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA
 PENGUNJUNG DI PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian	: DINAS PERPUSTAKAAN KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 22 September 2022 s.d. 22 Oktober 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 23 September 2022
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ERICK K. SIGA, S.Sos
 Pangkat : Penata Tk.I
 NIP : 19830414 200701 1 005

Terbusan :

1. Kepala Badan Kelembang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP
7. In-lasi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 6 : Surat Keterangan Selesai Meneliti



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PERPUSTAKAAN
 Jl. Andi Djemma No. 60 telp. (0471) 22569 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
 Nomor : 040/03. /DISPUS/X/2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Syahrudin. S.Pd. MM
 Nip : 196502061985111003
 Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda/ IV.c
 Jabatan : Kepala Dinas Perpustakaan Kota Palopo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : RAFIKA HUKMAN
 Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Palopo
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Dinas perpustakaan Kota Palopo untuk penyusunan Skripsi dengan Judul *"Pengaruh Kelengkapan Sarana Prasarana Perpustakaan terhadap Minat Baca Pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota Palopo"*

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 25 Oktober 2022
 Kepala dinas perpustakaan,

 Syahrudin. S.Pd. MM
 Pkt. Pembina Utama Muda/IV.c
 Nip. 196502061985111003

Lampiran 7 : Dokumentasi

Foto bersama Kepala Perpustakaan Daerah Kota Palopo



Pengisian kuesioner





Halaman Perpustakaan Daerah Kota Palopo

RIWAYAT HIDUP



Rafika Hukman , Lahir di Kolonodale Morowali Utara pada tanggal 21 Februari 2000. Penulis merupakan anak Pertama dari Lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Hukman dan ibu Suriani. Saat ini penulis tinggal di Perumahan Regency, Kecamatan Bara Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 120 Campae kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur. Kemudian pada tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 01 Wotu pada tahun 2012 hingga tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun 2013 di SMAN Luwu Timur sampai tahun 2018 dan bergabung dalam organisasi ekstrakurikuler di SMA PIK-R. Setelah lulus SMA di tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan pada tahun yang sama di IAIN Palopo dan mengambil jurusan manajemen pendidikan islam. Penulis bergabung dalam organisasi internal kampus HMPS MPI periode 2020/2021 dan organisasi eksternal HMI MPO dan Ham-Lutim Bataraguru.

Contact person penulis : rafikahukman2102@gmail.com